

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN
PERILAKU AGRESI SISWA KELAS X TEKNIK OTOMOTIF
DI SMK TAMAN SISWA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

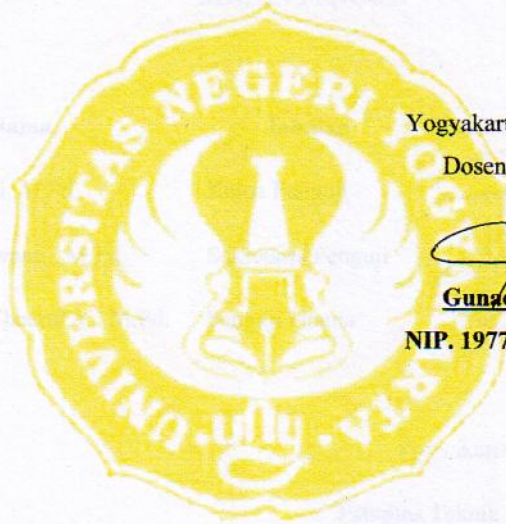


Oleh :
Hendrawan Pramundito
06504241022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “**Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Perilaku Agresi Siswa Kelas X Teknik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012**” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, September 2012

Dosen Pembimbing,




Gunadi, M.Pd

NIP. 19770625 200312 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “**Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Perilaku Agresi Siswa Kelas X Teknik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012**” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Desember 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Gunadi, M.Pd.	Ketua Penguji		14/1 2013
2. Sukaswanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji	
3. Lilik Chaerul Y., M.Pd.	Penguji Utama		14/1 - 2013

Yogyakarta, Januari 2013

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Mochamad Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendrawan Pramundito

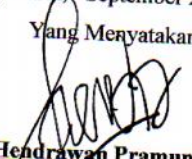
NIM : 06504241022

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul **“Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Perilaku Agresi Siswa Kelas X Teknik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”** ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana atau gelar lain di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, September 2012

Yang Menyatakan,


Hendrawan Pramundito

NIM. 06504241022

MOTTO HIDUP

“Football, Entrepreneur, and Rock n Roll, that is my way”

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN
PERILAKU AGRESI SISWA KELAS X TEKNIK OTOMOTIF
DI SMK TAMAN SISWA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012**

**Oleh :
Hendrawan Pramundito
06504241022**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa, mengetahui tingkat perilaku agresi siswa, dan mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dengan perilaku agresi siswa kelas X Jurusan Teknik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

Subjek penelitian adalah siswa kelas X Jurusan Otomotif SMK Taman Siswa Yogyakarta yang berjumlah 108 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Metode pengambilan data yang digunakan adalah menggunakan angket untuk variabel motivasi belajar siswa dan perilaku agresi siswa. Validitas yang dilakukan menggunakan metode validitas konstruk dengan persetujuan dosen ahli (*expert judgement*) dan analisis butir soal menggunakan perhitungan dengan rumus *Product Moment Karl Pearson*. Reliabilitas dilakukan perhitungannya menggunakan rumus *Spearman Brown*. Sebelum analisis data dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas. Data yang diperoleh dari perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal sehingga analisis menggunakan statistik nonparametris. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi adalah menggunakan rumus *Spearman Rank*. Setelah dilakukan perhitungan koefisien korelasi kemudian dilakukan uji signifikansi dengan menghitung harga t .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu dengan nilai 55,26. Perilaku agresi siswa berada pada kategori sangat rendah yaitu dengan nilai 45,94. Terdapat hubungan dengan tingkat sedang dengan nilai $r = -0,485$. Nilai $r = -0,485$ menunjukkan bahwa kedua nilai variabel berbanding terbalik, artinya bahwa nilai motivasi belajar tinggi, maka nilai perilaku agresi rendah. Penelitian ini menunjukkan signifikansi atau nyata dengan nilai $t_{hitung} = 5,709$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,982$.

Kata kunci : motivasi belajar siswa, perilaku agresi siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Perilaku Agresi Siswa Kelas X Teknik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012” ini dapat selesai dengan baik.

Terselesaikannya Tugas akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini rasa terima kasih disampaikan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat.

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Mochamad Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Martubi, M.Pd., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Noto Widodo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Agus Budiman, M.Pd., M.T., selaku Pembimbing Akademik.
6. Sukaswanto, M.Pd., selaku koordinator Tugas Akhir Skripsi.
7. Gunadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

8. Segenap Dosen Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta atas semua bimbingannya.
9. Ayah dan Ibundaku yang selalu memberikan dorongan, baik spiritual maupun material dalam penyelesaian penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
10. Kakandaku tercinta, yang telah memberikan masukan-masukan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam memberikan dukungan dan bantuan baik secara moril maupun material hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Demikian Tugas Akhir Skripsi ini disusun, semoga dapat menambah wawasan dan bermanfaat. Atas segala bantuan yang telah diberikan diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, September 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. LATAR BELAKANG	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritis.....	9
1. Motivasi Belajar.....	9

2. Agresi.....	19
3. Pendidikan Kejuruan.....	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	31
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Pengajuan Hipotesis.....	33

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
D. Populasi Penelitian.....	36
E. Metode Pengumpulan Data.....	37
F. Uji Instrumen.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	43
1. Motivasi Belajar Siswa.....	43
2. Perilaku Agresi Siswa.....	45
B. Uji Prasyarat Analisis.....	47
C. Pengujian Hipotesis.....	48
D. Pembahasan.....	49

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	53
B. Keterbatasan Penelitian.....	54

C. Implikasi.....	54
D. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kategori Perilaku Agresi.....	23
Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas X Jurusan Otomotif SMK Taman Siswa Yogyakarta.....	36
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Motivasi.....	37
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Perilaku Agresi.....	38
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kelas Interval Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	42
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kelas Interval Variabel Perilaku Agresi Siswa.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Garis Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	
Siswa.....	43
Gambar 2. Grafik Garis Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Agresi	
Siswa.....	45
Gambar 3. Paradigma Penelitian.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket.....	57
Lampiran 2. Perhitungan Uji Coba Penelitian.....	58
Lampiran 3. Perhitungan Analisis Data Penelitian.....	59
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian manusia. Pendidikan juga sangat berperan dalam membentuk karakter manusia, baik itu sifat baik atau buruknya menurut ukuran normatif. Pemerintah telah berupaya meningkatkan pendidikan di Indonesia seperti yang tercantum pada UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi : “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran.” Begitu juga dengan pasal 31 ayat 2 yang berbunyi : “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan undang-undang.” Tujuannya adalah dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pendidikan harus diberikan kepada manusia sejak dini, karena pendidikan akan menuntun manusia menuju kepada kebaikan. Pendidikan juga harus diberikan mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat, agar tercapai keseimbangan hidup yang baik. Pendidikan yang baik akan membentuk manusia yang berkualitas dan lebih bermartabat.

Proses pendidikan manusia tidak selamanya akan berjalan lancar, tentunya masih terdapat beberapa hambatan, baik itu dari dalam diri manusia maupun dari lingkungan sekitar. Beberapa hambatan itu juga terjadi pada pendidikan di Indonesia, mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan

dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas baik umum maupun kejuruan, sampai pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Hambatan-hambatan tersebut berasal dari beberapa faktor antara lain adalah lembaga, sarana prasarana, pendidik, ataupun peserta didik. Hambatan-hambatan tersebut akan menyebabkan pendidikan berjalan tidak optimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Taman Siswa, permasalahan yang paling terlihat adalah timbulnya perilaku agresi siswa. Perilaku agresi muncul dalam beberapa bentuk, yaitu merusak sarana dan prasarana dan adanya pelanggaran kedisiplinan. Perusakan sarana dan prasarana ini ditunjukkan dengan banyaknya coretan yang ada di lingkungan sekolah, dan adanya pelanggaran kedisiplinan yaitu banyaknya siswa merokok pada saat jam sekolah masih berlangsung. Kondisi tersebut tentunya sangat mengganggu suasana belajar.

Perilaku corat-coret merupakan cerminan perilaku dari merusak benda. Banyaknya coretan yang ada di SMK Taman Siswa dapat mengganggu pemandangan bagi warga sekolah maupun tamu yang berkunjung ke sekolah. Coretan juga dapat menimbulkan kesan yang tidak baik bagi sekolah. Coretan ini terdapat di berbagai sudut sekolah, antara lain di meja, tembok ruang kelas, kamar kecil, sudut-sudut ruangan, sampai di lingkungan luar sekolah. Coretan tersebut dibuat dengan menggunakan alat tulis baik itu pulpen, spidol, sampai menggunakan cat semprot yang susah untuk dihilangkan.

Perilaku agresi yang muncul di SMK Taman Siswa ini dapat mengganggu proses belajar mengajar. Sebagai contoh pada saat jam pelajaran sedang

berlangsung, maka siswa secara tidak langsung akan melihat pemandangan di sekitarnya, jika di meja ada coretan yang menarik perhatian maka siswa tersebut akan membacanya, dan ada kemungkinan siswa akan menambah coretan lagi di meja tersebut. Hal ini akan mengganggu konsentrasi belajar siswa dan diindikasikan dapat mempengaruhi motivasi belajar dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Perilaku agresi lain yang timbul di SMK Taman Siswa adalah banyaknya siswa yang merokok di sekolah pada saat jam sekolah masih berlangsung. Perilaku ini merupakan perilaku yang melanggar kedisiplinan dan aturan sekolah. Merokok merupakan hal yang dilarang di sekolah karena dapat mengganggu kesehatan, terutama bagi remaja yang masih mengalami pertumbuhan. Perilaku merokok ini masih banyak ditemukan di lingkungan sekolah. Banyak siswa membeli rokok di warung depan sekolah dan merokoknya di lingkungan sekolah terutama di tempat parkir depan sekolah.

Rokok merupakan gerbang menuju narkoba. Jika siswa sudah mengenal rokok maka dapat dimungkinkan bahwa siswa akan mencoba sesuatu yang baru dan lebih dari rokok yaitu narkoba. Hal ini sesuai dengan karakter seorang remaja yang masih mencari jati diri dan senang mencoba hal-hal yang baru.

Perilaku agresi inilah yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini. Perilaku agresi yang tinggi dikhawatirkan dapat mengganggu kelancaran proses pendidikan baik di sekolah ataupun di masyarakat. Perilaku agresi yang besar juga dapat dimungkinkan dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa.

Penelitian ini mengambil data kelas X untuk mendeteksi sedini mungkin siapa saja yang berperilaku agresif agar di kelas XI dan XII nanti dapat dikurangi perilaku agresinya. Penelitian dilakukan pada Jurusan Otomotif saja untuk mendeteksi sedini mungkin siswa yang melakukan agresif, jika yang ditemukan berperilaku agresif tinggi berada di Jurusan Otomotif agar tidak berpengaruh pada jurusan lain.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat diidentifikasi masalahnya. Permasalahan utama yang muncul adalah tingginya perilaku agresif siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perilaku merusak benda dan melanggar ketertiban yaitu banyaknya coretan yang ada di sekolah dan banyaknya siswa yang merokok pada saat jam sekolah masih berlangsung.

Berdasarkan permasalahan utama yang terjadi maka diidentifikasi beberapa penyebab timbulnya perilaku agresif. Beberapa penyebab itu antara lain adalah rendahnya motivasi belajar siswa, masih adanya kendala pada sarana dan prasarana pendukung, serta tidak adanya pembiasaan untuk mendisiplinkan siswa. Ketiga hal tersebut merupakan hal yang ditemui pada saat observasi di SMK Taman Siswa Yogyakarta.

Rendahnya motivasi belajar siswa dapat menyebabkan perilaku agresif. Jika seorang siswa motivasi belajarnya rendah, maka siswa cenderung tidak mengikuti pelajaran dengan baik. Sebagai contoh pada saat di kelas jika siswa bosan dengan pelajaran dan melihat di meja ada coretan yang menarik

perhatian maka dapat dimungkinkan siswa akan menambahi coretan di meja. Rendahnya motivasi belajar siswa ini ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang terlambat masuk sekolah. Siswa juga masih banyak yang berkeliaran pada saat jam pelajaran masih berlangsung. Siswa seharusnya berada di dalam kelas pada saat jam pelajaran sedang berlangsung. Siswa enggan untuk mengikuti pelajaran dengan baik.

Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di SMK Taman Siswa Yogyakarta dapat menyebabkan terhambatnya proses belajar mengajar. Keterbatasan sarana ini berkaitan dengan jumlah media pembelajaran, sarana parkir, dan letak bengkel yang tidak menjadi satu dengan bangunan gedung SMK. Bengkel praktek SMK Taman Siswa berada di Bintaran Wetan Yogyakarta sedangkan gedung sekolah berada di Jl. Pakuningratan 34A Yogyakarta, sehingga proses pembelajaran tidak bisa terpusat pada satu titik. Siswa yang akan melakukan praktek harus menempuh perjalanan dulu menuju ke bengkel. Hal ini tentunya dapat menyulitkan siswa untuk berkonsentrasi. Jika siswa sulit untuk berkonsentrasi maka siswa akan mencari usaha untuk menenangkan diri, yaitu dengan cara melanggar aturan sekolah. Kendala lain yang berkaitan dengan sarana adalah tempat parkir yang ada masih dapat dikatakan kurang baik, karena letaknya berada dekat dengan jalan, sehingga memudahkan siswa dalam membolos. Tidak adanya satpam yang bertugas juga mempermudah siswa untuk membolos.

Upaya pembiasaan pendisiplinan siswa dapat dilakukan dengan upacara bendera. Upacara bendera diharapkan dapat mendisiplinkan siswa, karena

dalam upacara tersebut ada unsur-unsur pembelajaran dari guru maupun sebagai ajang berlatih bagi petugas upacara. SMK Taman Siswa tidak melaksanakan upacara bendera sehingga nilai-nilai kedisiplinan tidak dapat diciptakan. SMK Taman Siswa Yogyakarta tidak mengadakan upacara bendera karena tidak memiliki ruang yang cukup. Oleh karena itu siswa tidak biasa berdisiplin dan dampaknya banyak yang sering melanggar kedisiplinan saat bersekolah.

Perilaku agresi ini diindikasikan disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar pada siswa. Siswa yang motivasi belajarnya kecil cenderung mencari kebebasan dirinya untuk tidak mengikuti pelajaran dengan baik. Siswa yang mendapat halangan untuk membebaskan diri tersebut akan berperilaku agresi baik kepada teman, guru, maupun sekolah. Penelitian ini mencari tahu hubungan antara motivasi belajar siswa dengan perilaku agresi yang dilakukan oleh siswa, sehingga diharapkan ada penanganan dari berbagai pihak untuk mengurangi tingkat agresi siswa. Perilaku agresi yang tidak segera dikendalikan akan sangat berbahaya dan dapat mengganggu kelancaran proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar pembahasan tidak keluar jauh dari masalah yang telah ditentukan. Penelitian ini hanya akan meneliti masalah motivasi belajar siswa dan perilaku agresi siswa. Motivasi belajar siswa di SMK Taman Siswa terlihat kecil sehingga dimungkinkan hal ini dapat

menimbulkan perilaku agresi siswa. Siswa yang motivasinya kecil juga diindikasikan mencari pelampiasan untuk tidak mengikuti pelajaran dengan baik. Kedua permasalahan ini akan menduduki variabel sendiri-sendiri yaitu motivasi belajar siswa sebagai variabel bebas dan perilaku agresi siswa sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui apakah ada hubungan antara kedua permasalahan tersebut. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengendalikan perilaku agresi yang muncul pada siswa. Perilaku agresi ini sangat berbahaya jika tidak dapat dikendalikan. Perilaku agresi dapat menimbulkan berbagai masalah baik itu di sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Seberapa besarkah tingkat motivasi belajar siswa di SMK Taman Siswa Yogyakarta?
2. Seberapa besarkah tingkat perilaku agresi siswa di SMK Taman Siswa Yogyakarta?
3. Adakah hubungan antara motivasi belajar siswa dengan perilaku agresi siswa di SMK Taman Siswa Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat motivasi belajar siswa di SMK Taman Siswa Yogyakarta.
2. Mengetahui tingkat perilaku agresi siswa di SMK Taman Siswa Yogyakarta.
3. Mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dengan perilaku agresi siswa di SMK Taman Siswa Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai hubungan motivasi belajar siswa dengan perilaku agresi siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis setelah adanya penelitian ini adalah.

- a. Menambah wawasan bagi penulis sebagai calon pendidik.
- b. Sebagai masukan kepada pendidik sebelum melakukan proses belajar mengajar.
- c. Memberikan masukan kepada sekolah sebagai sumbangan pemikiran tentang pentingnya memberikan motivasi belajar bagi peserta didik.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (1988) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sedangkan S. Nasution (1995), motif adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi menurut Ngalim Purwanto (1993) adalah pendorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Sardiman (1988) motivasi dapat juga dikatakan sebagai rangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Hilgard dan Bower seperti yang dikutip Ngalim Purwanto (1993:84) bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang berulang-ulang, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungannya berupa respon

pembawaan, kematangan atau keadaan sesaat seseorang. Belajar menurut Oemar Hamalik (2002) adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak yang berada dalam diri siswa yang menimbulkan perubahan tingkah laku, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi timbul dari dalam diri siswa, sehingga orang yang memiliki motivasi akan memiliki semangat untuk melakukan perubahan-perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan itu tentunya dilakukan dengan latihan-latihan dan berdasarkan pengalaman.

b. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi menurut Ngalim Purwanto (1993) ada tiga yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak.
- 2) Menentukan arah perbuatan.
- 3) Menyeleksi perbuatan.

Dengan adanya motivasi maka siswa akan terdorong untuk melakukan perbuatan demi perubahan yang lebih baik dalam dirinya. Dalam menuju perubahan yang lebih baik itu motivasi juga berperan dalam menuntun pada perbuatan apa yang akan dilakukan. Sehingga siswa yang memiliki motivasi akan terdorong untuk berbuat baik.

Sebaliknya dengan siswa yang tidak memiliki motivasi akan cenderung untuk mencari kebebasan dirinya.

c. Macam-Macam Motivasi

Dilihat darimana motivasi itu berasal, ada dua macam motivasi, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi instrinsik

Menurut Sardiman (1988) motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya adalah seorang siswa tanpa disuruh belajar, dia belajar sendiri untuk mendapatkan pengetahuan, maupun keterampilan. Motivasi instrinsik muncul dari kesadaran individu dengan tujuan esensial, bukan sekedar simbol saja untuk mengharapkan pujian.

2) Motivasi ekstrinsik

Menurut Sardiman (1988) motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada rangsangan dari luar. Contohnya adalah seorang siswa belajar karena mengetahui esok harinya akan ada ulangan dengan harapan mendapat nilai baik, sehingga mendapat pujian dari teman-temannya. Tujuan yang ingin dicapai siswa dalam hal ini adalah bukan ingin belajar untuk

mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapat nilai bagus atau ingin mendapatkan hadiah.

Berdasarkan penjelasan di atas, seseorang yang memiliki motivasi tinggi maka siswa tersebut memiliki kemandirian untuk belajar. Siswa tersebut berarti memiliki motivasi instrinsik yang sangat kuat. Seorang siswa yang memiliki motivasi instrinsik kecil, maka dibutuhkan motivasi ekstrinsik agar siswa tersebut memiliki kemauan untuk belajar.

d. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi

Ciri-ciri pada orang yang memiliki motivasi akan sangat sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar-mengajar. Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi menurut Sardiman (1988) antar lain adalah:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan dalam mengerjakan tugas-tugas rutin yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Berdasarkan ciri-ciri di atas, maka dapat dikatakan bahwa siswa akan memiliki motivasi tinggi jika memenuhi delapan ciri-ciri tersebut. Siswa yang hanya memiliki sebagian ciri-ciri di atas masih dapat dikatakan memiliki motivasi, namun berada pada kategori sedang. Siswa yang tidak memiliki sama sekali ciri-ciri yang disebutkan di atas maka siswa tersebut baru dapat dikatakan tidak memiliki motivasi.

e. Bentuk-Bentuk Motivasi di Sekolah

Menurut Sardiman (1988), ada beberapa bentuk dan cara menumbuhkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

1) Memberi angka

Angka-angka yang baik merupakan motivasi yang sangat kuat bagi siswa. Namun, pemberian nilai yang baik ini belum merupakan hasil belajar yang sejati. Guru harus memberikan nilai yang baik disertai nilai-nilai yang terkandung dalam ilmu pengetahuan yang diberikan.

2) Hadiah

Pemberian hadiah dapat menumbuhkan motivasi siswa, oleh karena itu pemberian hadiah harus tepat sasaran. Pemberian hadiah diberikan sesuai dengan kesenangan seseorang. Hadiah tidak akan menumbuhkan motivasi jika hadiah tersebut merupakan hal yang dibencinya.

3) Saingan/kompetisi

Persaingan untuk menjadi yang terbaik merupakan motivasi bagi siswa. Persaingan ini akan menimbulkan motivasi bagi individu ataupun kelompok sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Persaingan ini tentunya adalah persaingan sehat yang tidak terdapat kecurangan-kecurangan.

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adalah salah satu bentuk motivasi. Seseorang akan berusaha mencapai prestasi dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas adalah kebanggaan, dan siswa akan terus belajar karena harga dirinya.

5) Memberi ulangan

Pemberian ulangan dapat memberikan motivasi bagi siswa. Siswa yang tahu esok harinya akan ada ulangan maka siswa tersebut akan belajar terlebih dahulu. Sehingga siswa lebih siap dalam menghadapi ulangan.

6) Mengetahui hasil

Mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk giat belajar. Semakin meningkat hasil pekerjaan, maka akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar

dengan harapan hasilnya terus meningkat. Pengertian akan hasil pekerjaan akan memotivasi siswa.

7) Pujian

Pujian diberikan kepada siswa yang berhasil melakukan tugas dengan baik. Pujian merupakan *reinforcement* yang positif sekaligus motivasi yang baik. Pemberian pujian harus tepat agar memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar.

8) Hukuman

Hukuman merupakan *reinforcement* yang negatif, namun apabila pemberiannya tepat akan meningkatkan motivasi. Hukuman yang diberikan harus mendidik dan tidak menimbulkan rasa dendam. Sebelum memberikan hukuman tentunya melihat dulu kesalahan apa yang telah dilakukan.

9) Hasrat untuk belajar

Siswa yang memiliki hasrat untuk belajar maka ada unsur kesengajaan dan ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan dengan kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada anak didik itu memang memiliki motivasi sehingga sudah barang tentu hasilnya akan baik juga.

10) Minat

Minat merupakan sesuatu yang sangat erat kaitannya dengan motivasi. Minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses

belajar mengajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Siswa yang memiliki minat tinggi maka siswa tersebut juga akan memiliki motivasi yang tinggi.

11) Tujuan yang diakui

Pemberian pemahaman mengenai tujuan yang akan dicapai akan sangat berguna dan menguntungkan, karena akan menumbuhkan motivasi untuk terus belajar. Siswa yang mengetahui tujuan pekerjaan dengan baik maka akan timbul motivasi. Oleh karena itu pemberian pemahaman kepada siswa harus benar-benar sampai paham.

Beberapa upaya di atas dapat dilakukan oleh pihak sekolah untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa didiknya. Dengan melakukan upaya tersebut diharapkan siswa tumbuh motivasinya dan melakukan perbuatan-perbuatan untuk mengubah dirinya menuju ke arah yang lebih baik. Siswa akan lebih termotivasi jika sekolah juga berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

f. Teori-teori Motivasi

Ngalim Purwanto (1993) dalam bukunya menjelaskan beberapa teori-teori tentang motivasi antara lain.

1) Teori Hedonisme

Hedone dalam bahasa Yunani berarti kesukaan, kesenangan, atau kenikmatan. Hedonisme adalah suatu aliran dalam filsafat

yang memandang bahwa tujuan hidup utama manusia adalah mencari kesenangan yang bersifat duniawi. Menurut pandangan hedonisme, manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang mementingkan kehidupan yang penuh dengan kesenangan dan kenikmatan. Setiap menghadapi persoalan manusia cenderung memilih alternatif pemecahan yang dapat mendatangkan kesenangan daripada yang mengakibatkan kesukaran, kesulitan, maupun penderitaan.

Sebagai contoh seorang siswa akan merasa gembira mendengar bahwa salah satu gurunya sakit, sehingga ia terbebas dari tugas untuk belajar. Contoh lain adalah seorang pekerja enggan bekerja dengan baik tetapi menginginkan gaji yang tinggi. Menurut teori ini siswa maupun pekerja tersebut harus diberikan motivasi yang tepat agar mau belajar dan bekerja dengan baik, dengan memenuhi kesenangannya.

2) Teori Naluri

Manusia pada dasarnya memiliki tiga dorongan nafsu pokok yaitu dorongan nafsu mempertahankan diri, dorongan nafsu mengembangkan diri, dan dorongan nafsu mempertahankan jenis. Ketiga naluri pokok tersebut yang mendorong manusia untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan ataupun tingkah laku yang diperbuat dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini untuk

memotivasi seseorang harus berdasarkan naluri mana yang akan dituju dan perlu dikembangkan.

Sebagai contoh seorang siswa akan terdorong untuk berkelahi setelah dihina temannya karena dianggap bodoh. Naluri mempertahankan diri siswa akan timbul dan terjadilah perkelahian. Agar siswa tersebut tidak berkembang menjadi anak yang nakal perlu diberikan motivasi dengan menyediakan situasi yang dapat mendorong anak menjadi rajin belajar dan dapat mengimbangi teman-temannya. Situasi ini diberikan agar naluri mengembangkan diri siswa timbul.

Berdasarkan dua teori yang dipaparkan motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan perilaku agresi. Menurut teori hedonisme manusia cenderung untuk mencari kesenangan dalam hidupnya. Sebagai contoh siswa sangat senang jika ada pelajaran yang kosong. Siswa yang sudah jenuh dengan pelajaran jika tidak dimotivasi maka akan cenderung mencari kebebasan atau kesenangan dengan tidak mengikuti pelajaran dengan baik. hal ini tentunya jika tidak segera diatasi maka akan timbul perilaku-perilaku agresi baik itu berupa ungkapan verbal maupun perilaku fisik.

Menurut teori naluri motivasi belajar juga sangat erat kaitannya dengan perilaku agresi. Jika naluri seorang siswa tidak dikontrol dengan adanya motivasi maka siswa tersebut juga akan berperilaku

agresi. Dengan adanya motivasi, siswa yang tadinya nakal dapat didorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif.

2. Perilaku Agresi

a. Pengertian Agresi

Istilah agresi seringkali disamaartikan dengan agresif. Agresif merupakan kata sifat dari agresi. Istilah agresif seringkali digunakan secara luas untuk menerangkan sejumlah besar tingkah laku yang memiliki dasar motivasi yang berbeda-beda dan sama sekali tidak mempresentasikan agresif atau tidak dapat disebut agresif dalam pengertian yang sesungguhnya. Penggunaan istilah agresif yang simpang siur atau tidak konsisten, penguraian tingkah laku khususnya tingkah laku yang termasuk ke dalam kategori agresif menjadi kabur, dan karenanya menjadi sulit untuk memahami apa dan bagaimana sesungguhnya yang disebut tingkah laku agresif atau agresi itu (Koeswara, 1988).

Menurut Ngalim Purwanto (2009) agresi ialah segala perbuatan yang dimaksudkan sebagai serangan terhadap orang lain dan juga bersifat permusuhan. Agresi menurut Baron dan Richardson dalam Krahe (2005) adalah segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti atau melukai makhluk hidup lain yang terdorong untuk menghindari perlakuan itu. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku agresi adalah perilaku yang berbentuk

ucapan maupun perbuatan yang dimaksudkan untuk melukai benda, makhluk hidup lain, atau bahkan dirinya sendiri karena adanya kemauan untuk mempertahankan atau membebaskan diri. Agar terjadi konsekuensi kata maka istilah yang akan dipakai dalam pembahasan ini adalah agresi.

b. Tipe Agresi

Menurut Moyer dalam Koeswara (1988) ada tujuh tipe agresi antara lain adalah:

- 1) Agresi predatori adalah agresi yang muncul karena dirangsang oleh sasaran alamiah.
- 2) Agresi antar jantan adalah agresi yang secara tipikal muncul karena kehadiran jantan lain, dan serangan jantan satu terhadap jantan lain biasanya dilakukan tanpa provokasi.
- 3) Agresi marah adalah agresi yang muncul sebagai respon marah yang ditunjukkan terhadap objek yang luas, baik objek hidup maupun mati.
- 4) Agresi ketakutan terhambat adalah agresi yang muncul apabila ketakutan dan kemungkinan untuk berlari terlambat.
- 5) Agresi mempertahankan teritorial adalah agresi yang muncul dari organisme terhadap organisme lain dari spesiesnya sendiri yang melanggar teritorial yang dikuasainya.

- 6) Agresi maternal adalah agresi yang ditunjukkan sebagai upaya melindungi anak, dan biasanya terdapat pada induk hewan.
- 7) Agresi instrumental adalah agresi sebagai respon yang dipelajari organisme, terbentuk dan muncul apabila organisme memperoleh hasil atau diuntungkan oleh agresi yang dilakukan itu.

Dari beberapa tipe agresi di atas, maka agresi yang sering dilakukan oleh siswa adalah agresi predatori, agresi antar jantan, agresi marah, dan agresi mempertahankan teritorial. Agresi predatori ditunjukkan dengan sering mengeluarkan kata-kata kotor karena suatu kondisi yang tidak diinginkan. Agresi predatori lain yang sering muncul adalah merokok karena merasa ingin menenangkan diri. Agresi antar jantan biasanya dilakukan antar siswa laki-laki. Siswa laki-laki yang tidak terima dengan perbuatan siswa laki-laki lainnya maka dapat dimungkinkan terjadi perkelahian. Agresi marah ditunjukkan dengan ada banyaknya coretan di sekolah. Agresi mempertahankan teritorial ditunjukkan dengan masih adanya tawuran dengan sekolah lain.

c. **Kategori Agresi**

Pengkategorian perilaku agresi sebenarnya dapat dilihat dari berbagai hal, antara lain kepada siapa perilaku agresi itu ditujukan dan apa akibat yang timbul setelah adanya perilaku agresi. Menghina

teman kadang-kadang masih bisa diterima oleh teman karena menghina masih menjadi bagian dari bercanda antara sesama. Jadi menghina dapat dikatakan sebagai agresi ringan. Memukul merupakan agresi berat yang dilakukan oleh siswa. Dampak dari pemukulan ini bisa berlanjut pada perkelahian dan timbul korban yang mengalami luka-luka atau bahkan sampai meninggal.

d. Penyebab Agresi

Menurut Ngalim Purwanto (2009) penyebab perilaku agresi bersifat rohaniah. Dalam batin setiap orang tersembunyi kekuatan-kekuatan yang dapat mendorong untuk berperilaku agresi, akan tetapi kita tidak menyadarinya. Bila hasrat batin demikian kuat, tetapi terhalang oleh keadaan dari dunia luar, maka timbullah reaksi menyerang terhadap penghalang itu, dan timbullah perilaku agresi tersebut. Perilaku agresi muncul apabila ada seseorang yang menghalangi tujuannya. Sebab lain yang dapat menimbulkan perilaku agresi adalah iri hati, kebebasan yang dibatasi, perintah yang menjengkelkan, penghinaan, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka perilaku agresi ini erat sekali kaitannya dengan motivasi belajar. Jika seorang siswa pergi ke sekolah dan tujuan utamanya tidak untuk belajar, maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut tidak memiliki motivasi untuk belajar. Siswa yang tidak memiliki motivasi untuk belajar maka siswa tersebut akan mencari

kebebasan dirinya untuk tidak belajar. Siswa yang terhalang untuk mencari kebebasan dirinya akan berperilaku agresi. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar ini biasanya hanya pergi ke sekolah karena takut dengan orang tuanya. Oleh karena itu pemberian motivasi sangat diperlukan.

e. Gejala-Gejala yang Tampak

Morgan dalam Fuad Nashori (2008) mengklasifikasikan perilaku agresi sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori Perilaku Agresi

No	Bentuk-Bentuk Agresi	Contoh
1.	fisik, aktif, langsung	menikam, memukul, atau menembak
2.	fisik, aktif, tidak langsung	membuat perangkap untuk orang lain, menyewa seorang pembunuh untuk membunuh
3.	fisik, pasif, langsung	secara fisik mencegah orang lain memperoleh tujuan yang diinginkan atau memunculkan tindakan yang diinginkan misalnya : aksi duduk dalam demonstrasi, menolak kebijakan sekolah
4.	fisik, pasif, tidak langsung	menolak melakukan tugas-tugas yang seharusnya misalnya : tidak mengerjakan tugas sekolah
5.	verbal, aktif, langsung	menghina orang lain, berteriak-teriak
6.	verbal, aktif, tidak langsung	menyebarkan gosip atau <i>rumors</i> yang jahat tentang orang lain
7.	verbal, pasif, langsung	menolak berbicara ke orang lain, menolak menjawab pertanyaan
8.	verbal, pasif, tidak langsung	tidak mau membuat komentar verbal misalnya : menolak berbicara ke orang lain yang menyerang dirinya bila dia dikritik secara tidak fair

Menurut Schneiders dalam Syaiful Bahri (1994) bentuk-bentuk perilaku agresi adalah sebagai berikut :

- 1) Kecenderungan untuk menonjolkan diri/membenarkan diri seperti menyombongkan diri dan memojokkan orang lain.
- 2) Kecenderungan untuk mengganggu seperti mengejek dan menyakiti.
- 3) Kecenderungan mendominasi seperti tidak mau ditentang pendapatnya dan menguasai orang lain.
- 4) Kecenderungan untuk menggertak seperti mengancam dan memandang dengan benci.
- 5) Kecenderungan untuk berlaku kejam dan suka merusak seperti menentang disiplin dan melukai orang.
- 6) Kecenderungan menunjukkan permusuhan secara terbuka seperti bertengkar, berkelahi, dan mencaci maki.
- 7) Kecenderungan menaruh dendam seperti melukai dengan kata-kata.
- 8) Kecenderungan bertindak brutal dan melampiaskan secara sadis seperti mengeluarkan kata-kata kotor dan melukai hingga parah.

Berdasarkan kategori di atas banyak sekali perilaku agresi yang dapat ditemukan di sekolah. Perilaku yang dapat ditemukan di sekolah antara lain adalah berkelahi, merusak sarana dan prasarana sekolah, merokok, berkata-kata kotor sampai dengan menghina teman atau bahkan guru. Beberapa perilaku tersebut mempresentasikan bahwa siswa merasa tertekan karena adanya proses belajar di sekolah.

f. Pendapat Mengenai Teori Agresi

1) Teori bawaan

a) Teori naluri

Freud dalam teori psikoanalisis klasiknya mengemukakan bahwa agresi adalah satu dari dua naluri dasar manusia. Jika naluri seks berfungsi untuk melanjutkan keturunan, naluri agresi berfungsi mempertahankan jenis. Kedua naluri tersebut berada dalam alam ketidaksadaran, khususnya pada bagian dari kepribadian yang disebut *id* yang pada prinsipnya selalu ingin kemauannya dituruti. Akan tetapi, tidak semua keinginan *id* dapat terpenuhi. Kendalinya terletak pada bagian lain dari kepribadian yang dinamakan *super-ego* yang mewakili norma-norma yang ada dalam masyarakat dan *ego* yang berhadapan dengan kenyataan. (Sarwono, 2002)

b) Teori biologi

Moyer (dalam Sarwono, 2002) berpendapat bahwa perilaku agresi ditentukan oleh proses tertentu yang terjadi di otak dan susunan syaraf pusat. Hormon laki-laki yaitu testoteron dipercaya sebagai pembawa sifat agresi. Jadi laki-laki akan cenderung berperilaku agresi daripada wanita.

2) Teori lingkungan

a) Teori frustrasi-agresi klasik

Agresi merupakan pelampiasan dari perasaan frustrasi. Sebagai contoh ada seseorang yang sangat kehausan dan kehabisan koin untuk membeli minuman dari mesin minuman yang ada di dekatnya. Kebetulan ada teman yang mau meminjamkan koin dan dengan penuh harap memasukkan koin itu ke dalam mesin. Ternyata mesin itu macet dan minuman dingin tidak mau keluar dan koin pun tertinggal di dalam. Orang tersebut tetap kehausan dan tetap tidak mempunyai uang, bahkan sekarang berhutang kepada temannya. Keadaan frustrasi seperti ini, dapat dijelaskan mengapa kemudian orang tersebut memukuli atau menendangi mesin minuman itu. Perilaku agresi terhadap mesin minuman itu hanya dapat dilakukan jika tidak ada ancaman dari pihak lain. Seandainya di dekat situ ada satpam yang mengamati perilaku orang tersebut maka orang tersebut tidak jadi melakukan perilaku yang tidak diharapkan oleh orang lain tersebut. Sebagai gantinya orang tersebut akan menyalurkan perilaku agresinya ke sasaran lain yaitu menendang kaleng atau membentak tukang becak yang kebetulan lewat atau kepada diri sendiri seperti memukuli dahinya.

b) Teori frustasi-agresi baru

Seiring dengan perkembangan zaman teori frustasi-agresi klasik mengalami beberapa modifikasi. Jika suatu hambatan terhadap pencapaian tujuan dapat dimengerti alasannya, yang terjadi adalah iritasi yaitu perasaan gelisah atau sebal, bukan frustasi (kecewa, putus asa). Kegagalan mesin minuman dalam contoh di atas adalah frustasi, karena mestinya mesin itu tidak gagal dan tidak dapat dimengerti mengapa mesin itu rusak. Semua itu membuat seseorang berperilaku agresi, tetapi kalau sebelum memasukkan uang sudah melihat tulisan mesin ini rusak, maka dapat dimengerti mengapa tidak dapat membeli minuman dari mesin itu dan tidak terjadi agresi walaupun orang tersebut tetap kehausan.

3) Teori belajar sosial

Berbeda dari teori bawaan dan teori frustasi agresi yang menekankan faktor-faktor dorongan dari dalam, teori belajar sosial lebih memperhatikan faktor tarikan dari luar. Bandura (dalam Sarwono, 2002) mengatakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari pun perilaku agresi dipelajari dari model yang dilihat dalam keluarga, dalam lingkungan kebudayaan setempat atau melalui media massa.

Berdasarkan uraian tentang teori-teori agresi di atas maka dapat ditarik kesimpulannya. Siswa melakukan agresi karena memiliki naluri untuk

mencari kebebasan. Perilaku ini dilakukan oleh kebanyakan siswa laki-laki daripada siswa perempuan, karena laki-laki memiliki sifat biologis yang agresif. Perilaku agresif yang dilakukan di sekolah merupakan ungkapan frustrasi karena padatnya kegiatan belajar mengajar yang tidak diimbangi dengan adanya motivasi belajar yang tinggi.

3. Pendidikan Kejuruan

Pendidikan menengah kejuruan menurut Peraturan Pemerintah nomor 29 tahun 1990 adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Penamaan sekolah pada pendidikan menengah kejuruan menurut PP nomor 29 tahun 1990 adalah Sekolah Menengah Kejuruan atau biasa disingkat SMK. Dengan demikian pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan seseorang untuk siap kerja.

Tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut PP nomor 29 tahun 1990 adalah mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sehingga diharapkan siswa yang sudah lulus, diharapkan mampu bekerja dengan baik. Oleh karena itu pendidikan kejuruan ini harus dilaksanakan dengan baik agar siswa menguasai dengan benar setiap kompetensi yang diajarkan.

a. Dunia Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK merupakan jenjang pendidikan menengah lanjutan setelah jenjang pendidikan menengah pertama yang kedudukannya sama dengan pendidikan menengah umum. Ada perbedaan dasar yang membedakan antara SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dengan SMA (Sekolah Menengah Atas) yaitu pada tujuan pendidikan dan materi yang diberikan. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, sedangkan tujuan pendidikan menengah umum adalah mengutamakan kesiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi.

Ada beberapa perbedaan lagi antara SMK dengan SMA antara lain adalah perbandingan jumlah siswa laki-laki dengan perempuan dan materi yang diberikan. Agar lebih jelas mengenai beberapa perbedaan tersebut akan dibahas satu persatu. Perbedaan-perbedaan tersebut merupakan hal yang paling terlihat dan kebanyakan orang juga mengetahuinya.

Perbedaan yang pertama adalah perbandingan jumlah siswa laki-laki dan perempuan di SMK lebih besar daripada di SMA. Biasanya SMK lebih memiliki siswa yang homogen dibandingkan dengan SMA. Homogen di sini dalam artian bahwa cenderung diminati oleh siswa laki-laki saja atau perempuan saja. SMK lebih cenderung memiliki

siswa yang homogen dibandingkan SMA dikarenakan SMK menganut sistem jurusan yang spesifik. Jurusan tersebut membawa dampak kepada persepsi bahwa pada jurusan tertentu kebanyakan diminati oleh siswa laki-laki saja atau perempuan saja.

Siswa yang bersekolah di SMA lebih cenderung heterogen daripada di SMK. Perbandingan antara siswa laki-laki dengan perempuan di SMA juga cenderung sama besar. Hal ini dikarenakan SMA bersifat umum dan biasanya hanya menganut jurusan tertentu saja dan jurusan tersebut juga masih bersifat umum. Jurusan yang ada di SMA biasanya hanya jurusan IPA, IPS, dan Bahasa.

Tingkat perbandingan siswa ini juga tentunya ada kekurangan dan kelebihan tergantung dari sudut pandang masing-masing. Ada siswa yang lebih merasa lebih bebas mengekspresikan diri di sekolah yang siswanya homogen. Hal ini dikarenakan jika siswa tersebut kurang leluasa jika bertemu dengan lawan jenisnya atau bahkan muncul rasa kurang percaya diri. Ada juga siswa yang lebih senang bersekolah di sekolah yang siswanya heterogen karena ingin lebih mengenal setiap orang baik itu laki-laki maupun perempuan. Adapun kekurangannya untuk sekolah yang memiliki siswa homogen adalah pergaulan yang lebih kaku karena hanya bergaul dengan siswa sekaum. Adapun kekurangan untuk sekolah yang memiliki siswa heterogen adalah jika pergaulan terlalu bebas maka akan terjadi perilaku-perilaku

yang melanggar etika, sebagai contoh adalah seks bebas di kalangan siswa.

Perbedaan lain antara SMK dengan SMA adalah materi pelajaran yang diberikan. Materi yang diberikan di SMA lebih cenderung ke teori saja, jarang sekali ada mata pelajaran praktek. Mata pelajaran praktek yang ada di SMA lebih cenderung bersifat umum yaitu hal-hal yang menyangkut pada jurusan IPA, IPS, ataupun bahasa. Mata pelajaran yang diberikan di SMK lebih bersifat adaptif, hal ini dikarenakan materi pelajaran yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pasar akan tenaga kerja. Banyak sekali praktek-praktek yang diberikan kepada siswa, untuk membekali siswa tersebut terjun ke dunia kerja. Adanya mata pelajaran praktek ini kadang-kadang membuat jam pelajaran di SMK menjadi panjang, sehingga siswa pulang pada sore hari.

Permasalahan yang sering muncul di SMK adalah persaingan siswa yang tidak sehat yang dikarenakan siswa SMK cenderung lebih homogen. Contoh kejadian ini adalah tawuran antar pelajar SMK. Kalau diamati siswa yang melakukan tawuran tersebut cenderung laki-laki. Perilaku agresi ini didominasi oleh kaum laki-laki. Hal ini berkaitan dengan pandangan bahwa anak laki-laki tidak boleh cengeng atau menangis. Merasa pelampiasan emosinya dibatasi maka anak laki-laki mengalihkannya dengan berperilaku agresi.

Permasalahan lain yang sering muncul di SMK adalah padatnya jam pelajaran sehingga kebebasan siswa menjadi terbatas. Keterbatasan ini biasanya dikarenakan materi pelajaran yang diterima terlalu banyak baik itu pelajaran teori maupun praktek. Pelajaran praktek mempunyai andil cukup besar dalam menguras tenaga dari siswa, karena pelajaran praktek membutuhkan tenaga dan pikiran yang banyak. Siswa yang tidak siap menerima pelajaran yang padat akan merasa dibatasi kebebasannya dan berperilaku agresif.

Berdasarkan uraian di atas siswa SMK memiliki kecenderungan untuk berperilaku agresif lebih besar dibandingkan dengan siswa SMA. Siswa SMK yang terlalu banyak mendapat materi pelajaran baik berupa teori maupun praktek akan cenderung tertekan. Kecenderungan siswa SMK yang lebih homogen yaitu lebih banyak siswa laki-laki daripada perempuan membuat persepsi bahwa siswa laki-laki tidak boleh cengeng sehingga cenderung berperilaku agresif.

B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Ni Made Taganing (2008) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Otoriter dengan Perilaku Agresif Pada Remaja” menyimpulkan bahwa ada hubungan pola asuh otoriter dengan perilaku agresif pada remaja. Pemaksaan dan kontrol yang sangat ketat dapat menyebabkan kegagalan dalam berinisiatif pada anak dan memiliki keterampilan komunikasi yang

sangat rendah. Anak akan menjadi seorang yang sulit untuk bersosialisasi dengan teman-temannya sehingga anak akan mempunyai rasa sepi dan ingin diperhatikan oleh orang lain dengan cara berperilaku agresif. Orang tua yang sering memberikan hukuman fisik pada anaknya dikarenakan kegagalan memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh orang tua akan membuat anak marah dan kesal kepada orang tuanya tetapi anak tidak berani mengungkapkan kemarahannya itu dan melampiaskan kepada orang lain dalam bentuk perilaku agresif.

Anisa Siti Maryanti (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Hukuman Fisik Terhadap Perilaku Agresi Anak Usia 4-5 Tahun” mendapatkan hasil pengujian hipotesis terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara hukuman fisik terhadap perilaku agresif. Koefisien determinasi sebesar 0,902 menunjukkan bahwa hukuman fisik memberi sumbangan 90,2 %, dan terdapat pengaruh variabel lain sebesar 9,8 % terhadap perilaku agresif.

C. Kerangka Pikir

1. Hubungan Motivasi Belajar dengan Perilaku Agresi

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang berada dalam diri siswa yang menimbulkan perubahan tingkah laku, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Orang yang memiliki motivasi ciri-cirinya adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang

bekerja mandiri, dan sebagainya. Sedangkan orang yang tidak memiliki motivasi akan cenderung bermalas-malasan, tidak memiliki minat belajar, dan sebagainya. Menurut teori hedonisme orang cenderung akan mencari kebebasan dalam hidupnya. Implikasinya adalah orang akan cenderung menghindari hal-hal sulit dan lebih senang melakukan hal-hal yang mendatangkan kesenangan.

Perilaku agresi adalah perilaku yang berbentuk ucapan maupun perbuatan yang dimaksudkan untuk melukai benda, makhluk hidup lain, atau bahkan dirinya sendiri karena adanya kemauan untuk mempertahankan atau membebaskan diri. Jika seseorang yang tidak memiliki motivasi merasa kebebasannya dibatasi, mendapat perintah yang menjengkelkan, mendapat hinaan, dan sebagainya maka orang tersebut akan berperilaku agresi. Hal ini dikarenakan orang tersebut ingin meluapkan kemarahannya agar tujuannya tercapai. Anak laki-laki mempunyai kecenderungan untuk berperilaku agresi lebih besar daripada siswa perempuan. Siswa SMK yang mendapatkan pelajaran yang sangat banyak baik itu pelajaran teori maupun praktek, tentunya apabila tidak siap akan merasa terbebani. Motivasi dalam mengikuti setiap pelajaran sangat diperlukan. Siswa yang tidak memiliki motivasi untuk belajar maka cenderung akan mencari kebebasan untuk menghilangkan kepenatan dalam mengikuti pelajaran. Siswa yang terhalang kebebasannya akan merasa frustrasi dan akan meluapkannya dengan berperilaku agresi. Hal ini sejalan dengan teori frustrasi-agresi klasik yang berpendapat bahwa agresi

disebabkan oleh rasa frustrasi. Perilaku agresi tersebut ditujukan untuk mencari kebebasan pada saat merasa kebebasannya dihalang-halangi. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikemukakan bahwa ada hubungan yang berbanding terbalik antara motivasi belajar dengan perilaku agresi, apabila seorang siswa motivasi belajarnya rendah, maka siswa tersebut cenderung untuk berperilaku agresi.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir, maka dapat diperoleh hipotesisnya sebagai berikut.

Ha : Ada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan perilaku agresi siswa di SMK Taman Siswa Yogyakarta.

Ho : Tidak ada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan perilaku agresi siswa di SMK Taman Siswa Yogyakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi, yaitu penelitian yang mencari hubungan antara motivasi belajar siswa dengan perilaku agresi siswa. Penelitian ini juga termasuk penelitian *ex post facto*, karena waktu terjadinya perilaku adalah pada masa yang sudah terlampau. Menurut jenis data yang diambil, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat melakukan penelitian ini adalah SMK Taman Siswa Yogyakarta yang beralamat di Jalan Pakuningratan 34 A Yogyakarta. SMK Taman Siswa Yogyakarta merupakan salah satu SMK swasta yang ada di Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2012 dan berakhir pada bulan Mei 2012.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah tingkat ketekunan menghadapi tugas, keuletan menghadapi kesulitan, adanya minat dalam menghadapi bermacam masalah, kesenangan dalam bekerja mandiri, kebosanan dalam menghadapi masalah yang sama, kemampuan mempertahankan pendapat,

keteguhan dalam meyakini suatu hal, dan kesenangan dalam memecahkan suatu masalah.

2. Perilaku agresi

Perilaku agresi adalah perilaku yang cenderung menonjolkan dan membenarkan diri, cenderung mengganggu, cenderung mendominasi, cenderung menggertak, cenderung berlaku kejam dan suka merusak, cenderung menunjukkan permusuhan secara terbuka, cenderung menaruh dendam, dan cenderung bertindak brutal dan melampiaskan secara sadis.

D. Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengambil data dari populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Taman Siswa Yogyakarta Jurusan Teknik Otomotif tahun ajaran 2011/2012. Populasi ini berjumlah 108 siswa yang berasal dari lima kelas Jurusan Teknik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta. Kelas X M menunjukkan Jurusan Teknik Otomotif bukan berarti menunjukkan Jurusan Mesin, karena di SMK tidak ada Jurusan Mesin. Rincian siswa kelas X Jurusan Teknik Otomotif SMK Taman Siswa Yogyakarta yang dijadikan sebagai subyek penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas X Jurusan Teknik Otomotif SMK Taman Siswa Yogyakarta

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X MA	23 siswa
2.	X MB	20 siswa
3.	X MC	21 siswa
4.	X MD	20 siswa
5.	X ME	24 siswa
Jumlah		108 siswa

E. Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Jenis angket yang digunakan adalah bentuk pilihan ganda dengan beberapa pilihan jawaban yang digunakan untuk meneliti tentang hubungan motivasi belajar siswa dengan perilaku agresi siswa. Metode yang digunakan dalam penyusunan skala ini menggunakan skala *likert* dengan rincian jawaban dimulai dari nilai 1 sampai dengan 4. Adapun rincian jawabannya adalah selalu (4), sering (3), jarang (2), dan tidak pernah (1). Adapun kisi-kisi angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Motivasi

Variabel	Indikator	Butir Positif	Butir Negatif
Motivasi belajar	a) Tekun menghadapi tugas	1,2	
	b) Ulet menghadapi kesulitan	3,4	
	c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	5,6,7	
	d) Lebih senang bekerja mandiri	8,9	
	e) Cepat bosan dalam mengerjakan tugas-tugas rutin yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif	10,11, 12,13, 14	
	f) Dapat mempertahankan pendapatnya	15	
	g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	16,17	
	h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	19,20, 21	

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Perilaku Agresi

Variabel	Indikator	Butir soal
Perilaku Agresi	a) Kecenderungan untuk menonjolkan diri/membenarkan diri.	19
	b) Kecenderungan untuk mengganggu.	1,13,16,17
	c) Kecenderungan mendominasi.	5
	d) Kecenderungan untuk menggertak.	22
	e) Kecenderungan untuk berlaku kejam dan suka merusak.	4,8,9,10,11,12,14,15
	f) Kecenderungan menunjukkan permusuhan secara terbuka.	2, 3,20,23,24,26
	g) Kecenderungan menaruh dendam.	6,21,25,27
	h) Kecenderungan bertindak brutal dan melampiaskan secara sadis.	7, 18

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Pelaksanaan uji validitas ini ditempuh melalui metode validitas konstruk yaitu atas persetujuan dosen ahli (*expert judgement*). Penelitian ini juga menggunakan uji coba dan dianalisis menggunakan validitas item, yakni menguji kevalidan tiap-tiap item pertanyaan. Pelaksanaan uji coba dilakukan di SMK PIRI I Yogyakarta. Pelaksanaan dilakukan di SMK PIRI I Yogyakarta karena memiliki beberapa kesamaan dengan SMK Taman Siswa Yogyakarta yaitu sama-sama merupakan sekolah swasta dan berada di Kota Yogyakarta. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas item dapat dihitung dengan rumus *Product Moment Karl Pearson*. Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2009)

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi tiap butir soal

N : banyaknya anggota kelompok sampel

X : jumlah skor tiap butir soal

Y : jumlah skor total

XY : jumlah hasil kali X dan Y

{ X^2 : jumlah kuadrat skor tiap butir soal

{ Y^2 : jumlah kuadrat skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi (α) 5% dan $n = 40$, maka butir soal dikatakan valid, dan jika sebaliknya, maka butir soal dikatakan tidak valid. Berdasarkan r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dan $n = 40$ adalah sebesar 0,312. Uji validitas dilakukan pada instrumen uji coba variabel motivasi belajar siswa dan instrumen uji coba perilaku agresi siswa. Setelah dilakukan analisis maka didapat hasil sebagai berikut.

- a. Pada instrumen uji coba variabel motivasi belajar siswa yang berisi 28 butir soal, ditemukan 7 butir soal yang tidak valid yaitu butir 2, 5, 7, 8, 14, 21, dan 22. Ketujuh butir soal tersebut dieliminasi sehingga tersisa 21 butir. Butir soal yang berjumlah 21 tersebut masih mewakili masing-masing indikator sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.
- b. Pada instrumen uji coba variabel perilaku agresi siswa yang berisi 31 butir soal, ditemukan 4 butir soal yang tidak valid yaitu butir 5, 22, 29, dan 31. Keempat butir tersebut dieliminasi sehingga tersisa

27 butir. Butir soal yang berjumlah 27 tersebut masih mewakili masing-masing indikator sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua yang dianalisis dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut.

$$R = \frac{2r}{1 + r}$$

(Sugiyono, 2010)

Keterangan :

R = reliabilitas instrumen

r = koefisien korelasi

Setelah didapat angka reliabilitasnya kemudian dibandingkan dengan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria sebagai berikut.

- a. 0,00 – 0,20 : kurang reliabel
- b. 0,20 – 0,40 : agak reliabel
- c. 0,40 – 0,60 : cukup reliabel
- d. 0,60 – 0,80 : reliabel
- e. 0,80 – 1,00 : sangat reliabel

Dari hasil perhitungan reliabilitas untuk instrumen uji coba variabel motivasi belajar siswa didapat angka sebesar 0,887 dan untuk instrumen uji coba variabel perilaku agresi didapat angka sebesar 0,892. Dapat

ditarik kesimpulan bahwa instrumen uji coba untuk variabel motivasi belajar siswa dan perilaku agresi siswa dapat dikatakan sangat reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu dengan metode uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (X^2). Setelah dilakukan uji normalitas dapat diketahui bahwa data berdistribusi tidak normal sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan statistik nonparametris. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Spearman Rank*.

$$\rho = 1 - \frac{6\sum b_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2010)

Setelah dilakukan perhitungan kemudian diinterpretasikan menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi. Rumus *Spearman Rank* sebenarnya bekerja pada data ordinal sedangkan data dalam penelitian ini berbentuk interval, oleh karena itu harus dikonversikan dalam bentuk ordinal. Langkah terakhir adalah menentukan harga t_{hitung} untuk mengetahui apakah penelitian ini signifikan atau tidak. Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut.

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

(Sugiyono, 2010)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

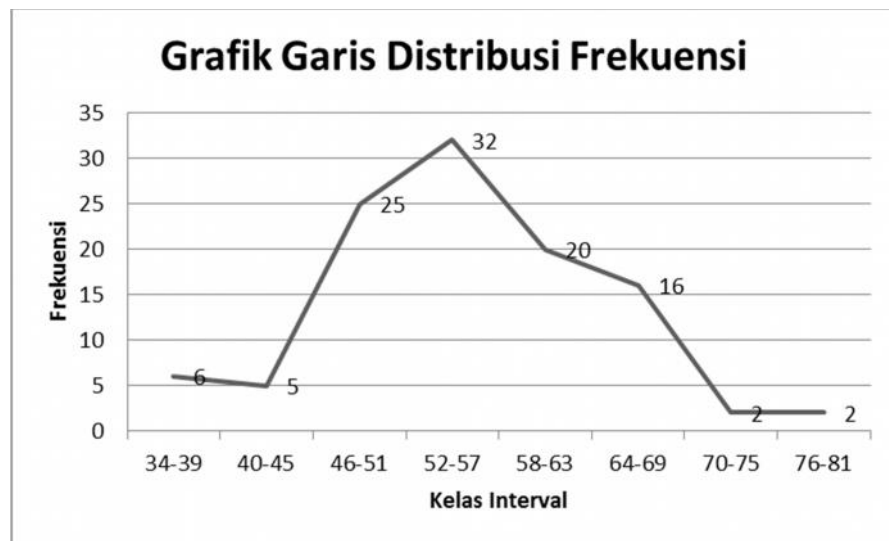
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Variabel Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan pada hasil penilaian angket motivasi belajar siswa yang disampaikan kepada 108 orang responden dengan melakukan tabulasi data maka diperoleh skor tertinggi = 80, skor terendah = 31, *modus* (data yang sering muncul) = 53,17, *median* (data tengah) = 54,87, *mean* (rata-rata) = 55,23, *varians* = 77,86, dan standar deviasi (simpangan baku) = 8,82 (lihat lampiran). Adapun tabel dan grafik distribusi frekuensi variabel motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kelas Interval Variabel Motivasi Belajar Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	34-39	6	5,56
2	40-45	5	4,63
3	46-51	25	23,15
4	52-57	32	29,63
5	58-63	20	18,52
6	64-69	16	14,81
7	70-75	2	1,85
8	76-81	2	1,85
		108	100,00



Gambar 1. Grafik Garis Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa

Besarnya nilai motivasi belajar siswa dapat dilihat dari perhitungan *mean* yang didapat yaitu sebesar 55,26. Besar *mean* ini kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan statistik deskriptif yang telah dilakukan perhitungannya (lihat lampiran). Hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut adalah :

- a. $> 71,50$ = sangat tinggi
- b. $60,83 - 71,50$ = tinggi
- c. $53,16 - 60,83$ = sedang
- d. $45,49 - 53,16$ = rendah
- e. $< 45,49$ = sangat rendah

Nilai *mean* variabel motivasi belajar siswa sebesar 55,26 tersebut jika dimasukkan dalam kategori di atas maka akan menempati pada kriteria sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa kelas X SMK Taman Siswa Yogyakarta adalah sedang.

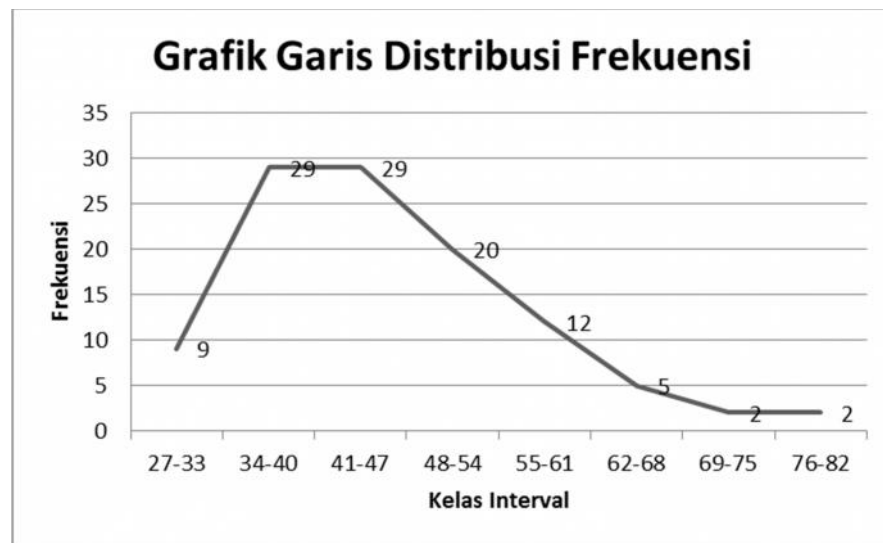
Pada tabel 4 dapat dilihat jumlah siswa yang memiliki nilai motivasi belajar di atas rata-rata dan di bawah rata-rata. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 33,32 % (36 siswa) dari keseluruhan siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang di bawah rata-rata. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang masih besar, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga persentase tersebut bisa turun pada tahun berikutnya.

2. Variabel Perilaku Agresi Siswa

Berdasarkan pada hasil perhitungan angket perilaku agresi siswa yang disampaikan kepada 108 orang responden dengan melakukan tabulasi data maka diperoleh skor tertinggi = 81, skor terendah = 27, *modus* (data yang sering muncul) = 40,5, *median* (data tengah) = 44, *mean* (rata-rata) = 45,94, *varians* = 115,24, dan standar deviasi (simpangan baku) = 10,73 (lihat lampiran). Berikut ini adalah tabel dan grafik distribusi frekuensinya.

Tabel 6. Distribusi frekuensi kelas interval variabel perilaku agresi siswa.

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	27-33	9	8,33
2	34-40	29	26,85
3	41-47	29	26,85
4	48-54	20	18,52
5	55-61	12	11,11
6	62-68	5	4,63
7	69-75	2	1,85
8	76-82	2	1,85
		108	100,00



Gambar 2. Grafik garis distribusi frekuensi variabel perilaku agresi siswa

Besarnya nilai perilaku agresi siswa dapat dilihat dari perhitungan *mean* yang didapat yaitu sebesar 45,94. Besar *mean* ini kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan statistik deskriptif yang telah dilakukan perhitungan (lihat lampiran). Hasil perhitungan statistik deskriptif tersebut adalah :

- a. > 60 = sangat tinggi
- b. $56 - 60$ = tinggi
- c. $52 - 56$ = sedang
- d. $48 - 52$ = rendah
- e. < 48 = sangat rendah

Nilai *mean* variabel perilaku agresi siswa sebesar 45,94 tersebut, jika dimasukkan dalam kategori di atas maka akan menempati pada kriteria sangat rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perilaku agresi siswa kelas X SMK Taman Siswa Yogyakarta adalah sangat rendah.

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang memiliki nilai perilaku agresi di atas rata-rata dan di bawah rata-rata. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 37,96 % (41 siswa) dari keseluruhan siswa yang memiliki perilaku agresi di atas rata-rata. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang masih besar, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya untuk meredam perilaku agresi siswa yang sering muncul.

B. Uji Prasyarat Statistik

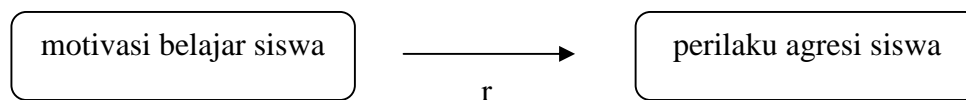
Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas yang pertama, dilakukan pada variabel motivasi belajar siswa. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan pada variabel motivasi belajar siswa maka diperoleh nilai χ^2_{hitung} (*chi kuadrat hitung*) sebesar 17,87. Berdasarkan tabel χ^2 (*chi kuadrat*) dengan $dk = n - 1$ sehingga $dk = 5$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh χ^2 (*chi kuadrat*) sebesar 11,070. Dengan demikian maka χ^2_{hitung} (*chi kuadrat hitung*) $>$ χ^2_{tabel} (*chi kuadrat tabel*), jadi data pada variabel motivasi belajar siswa tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas yang kedua dilakukan pada variabel perilaku agresi siswa. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan pada variabel perilaku agresi siswa, maka diperoleh nilai χ^2_{hitung} (*chi kuadrat hitung*) sebesar 179,62. Berdasarkan tabel *chi kuadrat* dengan $dk = n - 1$ sehingga $dk = 5$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh χ^2 (*chi kuadrat*) sebesar 11,070. Dengan demikian maka χ^2_{hitung} (*chi kuadrat hitung*) $>$ χ^2_{tabel} (*chi kuadrat tabel*), jadi data pada variabel perilaku agresi siswa tidak berdistribusi normal.

C. Pengujian Hipotesis

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini merupakan paradigma sederhana, yaitu hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Adapun paradigma tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3. Paradigma Penelitian

Hipotesis deskriptif untuk penelitian ini adalah :

Ha : $\neq 0$ (ada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan perilaku agresi siswa)

Ho : $= 0$ (tidak ada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan perilaku agresi siswa)

Berdasarkan uji normalitas data yang telah dilakukan diperoleh bahwa data yang didapat berdistribusi tidak normal, oleh karena itu analisis statistik yang dilakukan adalah bersifat nonparametris. Perhitungan yang dilakukan dalam pengujian hipotesis ini adalah dengan menggunakan rumus *Spearman Rank*. Perhitungan yang didapat menggunakan rumus *Spearman Rank* adalah $-0,485$. Jika diinterpretasikan menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi angka tersebut termasuk dalam kategori hubungan yang sedang dan berkorelasi negatif. Artinya bahwa, jika variabel motivasi belajar siswa nilainya tinggi, maka variabel perilaku agresi siswa nilainya rendah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa motivasi

belajar siswa SMK Taman Siswa masuk kategori sedang dan perilaku agresi siswa SMK Taman Siswa masuk kategori sangat rendah.

Berdasarkan perhitungan juga dapat diketahui bahwa harga koefisien korelasi () adalah -0,485. Dengan demikian dapat diketahui bahwa 0, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan perilaku agresi siswa di SMK Taman Siswa Yogyakarta.

Langkah terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menentukan penelitian ini dapat dikatakan signifikansi atau tidak. Berdasarkan perhitungan didapat t_{hitung} sebesar -5,709. Tanda minus (-) pada harga t_{hitung} hanya menunjukkan hubungan yang terbalik, jadi dapat diabaikan. Sedangkan t_{tabel} untuk $dk = n - 2 = 106$ dengan taraf signifikansi 5% maka t_{tabel} adalah 1,982. Derajat kebebasan (dk) yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan $dk = n - 2$ karena dalam hipotesis berlaku uji dua pihak. Dengan demikian dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,709 > 1,982$ sehingga penelitian ini yang dilakukan di SMK Taman Siswa Yogyakarta dapat dikatakan signifikan atau nyata.

D. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan statistik dapat dilihat bahwa motivasi belajar masuk pada kategori sedang, dan perilaku agresi siswa masuk pada kategori sangat rendah. Perhitungan statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang negatif antara motivasi belajar siswa dengan perilaku agresi siswa. Motivasi

belajar siswa berbanding terbalik dengan perilaku agresi siswa. Jika motivasi belajar siswa rendah maka perilaku agresi siswa tinggi.

Pada awal pembuatan laporan atau di BAB I disebutkan bahwa motivasi belajar siswa di SMK Taman Siswa kecil, sedangkan perilaku agresi siswa yang ada di SMK Taman Siswa besar. Setelah dilakukan penelitian ternyata hasilnya sangat berbeda yaitu motivasi belajar siswa masuk pada kategori sedang, dan perilaku agresi siswa masuk pada kategori sangat rendah. Pada laporan ini yang akan dicarikan jawabannya adalah ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ternyata tetap ada hubungan yang negatif antara motivasi belajar siswa dengan perilaku agresi siswa, walaupun ada perbedaan hasil dari kedua variabel tersebut pada awal pembahasan.

Setelah dilakukan peninjauan ulang terhadap hasil penilaian angket, ternyata perilaku agresi yang sangat terlihat di SMK Taman Siswa Yogyakarta hanya dilakukan oleh siswa-siswa tertentu saja. Sebagai contoh bisa dilihat pada lampiran, bahwa responden nomor 20, 21, 77, dan 95 memiliki nilai motivasi yang rendah dan perilaku agresi yang tinggi. Namun ada pula siswa yang memiliki motivasi belajar sedang dan perilaku agresi yang sangat tinggi. Hal ini bisa kita lihat pada responden nomor 57. Kedua hal tersebut sebenarnya sudah menunjukkan bahwa ada hubungan yang negatif antara variabel motivasi belajar siswa dengan perilaku agresi siswa. Dengan demikian bahwa bila di suatu sekolah terdapat suatu perilaku yang sangat menyimpang, belum tentu perilaku tersebut ditimbulkan oleh sebagian besar warga yang ada di

dalamnya. Bisa saja hal tersebut hanya dilakukan oleh pihak-pihak tertentu dan belum adanya penanganan yang lebih lanjut membuat perilaku yang menyimpang tersebut sangat tampak.

Motivasi belajar siswa cenderung rendah pada hal-hal tertentu. Hal ini dapat dilihat pada angket, yaitu pada soal nomor 1, 5, 19, yang berkaitan dengan tugas dan pekerjaan rumah. Kebanyakan siswa mengaku jarang bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas baik itu di sekolah maupun di rumah. Untuk mengantisipasi rendahnya motivasi belajar siswa ini bisa dilakukan dengan menindak tegas setiap siswa yang tidak mengerjakan tugas.

Perilaku agresi siswa cenderung tinggi untuk hal-hal tertentu. Tingginya perilaku agresi siswa dapat dilihat pada angket, yaitu soal nomor 9, 10, 16, 17, 18. Soal nomor 9, 10 termasuk dalam indikator perilaku fisik, yaitu siswa cenderung berperilaku agresi dengan mengeluarkan baju dan merokok di sekolah. Mengeluarkan baju di SMK Taman siswa sudah menjadi hal yang sering ditemui. Hampir setiap siswa mengeluarkan baju pada saat bersekolah. Perilaku ini harus menjadi perhatian agar perilaku agresi dapat dikurangi. Soal nomor 16, 17, 18 termasuk dalam indikator verbal, yaitu siswa merasa senang dan sering mengejek teman, selain itu siswa juga sering mengeluarkan kata-kata kotor. Setiap siswa yang merasa tertekan selalu mengeluarkan kotor. Perilaku ini sangat tidak sesuai dengan kondisi siswa yang seharusnya berperilaku sopan di sekolah. Untuk mengantisipasi kejadian ini diperlukan upaya yang lebih tegas.

Penelitian ini mengungkap bahwa perilaku agresi yang muncul di SMK Taman Siswa Yogyakarta hanya dilakukan oleh beberapa siswa saja, dan hal ini belum ada penanganan yang lebih lanjut. Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada penanganan yang lebih lanjut untuk menanggulangi perilaku agresi siswa, agar perilaku tersebut tidak mempengaruhi siswa yang lainnya. Penelitian ini juga diharapkan mampu mengurangi perilaku-perilaku agresi yang sudah muncul.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa SMK Taman Siswa Yogyakarta memiliki nilai sebesar 55,26 dan masuk pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan masih harus adanya upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa, baik itu dari orang tua, guru, maupun dari pihak sekolah.
2. Perilaku agresi siswa SMK Taman Siswa Yogyakarta memiliki nilai sebesar 45,94 dan masuk dalam kategori sangat rendah. Walaupun perilaku agresi siswa masuk dalam kategori sangat rendah, namun masih ada beberapa siswa yang memiliki perilaku agresi tinggi, untuk itu diperlukan upaya pencegahan agar bisa mengurangnya.
3. Ada hubungan dengan tingkat sedang dan berkorelasi negatif antara motivasi belajar siswa dengan perilaku agresi di SMK Taman Siswa Yogyakarta. Kondisi yang terjadi di SMK Taman Siswa Yogyakarta adalah motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, dan perilaku agresi siswa berada pada kategori sangat rendah. Dengan demikian kedua hal tersebut dapat dikatakan berbanding terbalik, sehingga ada hubungan yang negatif antara kedua variabel tersebut.

B. Keterbatasan penelitian

Faktor yang mempengaruhi perilaku agresi siswa tidak hanya pada faktor motivasi belajar saja, tetapi masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhinya, sehingga hanya ada satu faktor saja yang ada dalam pembahasan ini.

C. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka ada implikasi yang dapat ditimbulkan. Kesimpulan yang pertama mengatakan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, sehingga implikasi yang timbul adalah suasana belajar masih kurang kondusif. Kesimpulan kedua mengatakan bahwa perilaku agresi siswa berada pada kategori sangat rendah sehingga implikasi yang timbul adalah terjaganya keamanan dan ketertiban sekolah. Namun dalam kesimpulan kedua ini ditemukan hal lain bahwa perilaku agresi hanya dilakukan oleh sebagian kecil siswa dan itu belum tertangani sehingga perilaku agresi tampak tinggi. Kesimpulan ketiga mengatakan bahwa ada hubungan yang negatif antara motivasi belajar siswa dengan perilaku agresi siswa, motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, dan perilaku agresi berada pada kategori sangat rendah. Kesimpulan ini memberikan implikasi bahwa siswa yang motivasi belajarnya tinggi maka perilaku agresinya rendah.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ada beberapa saran yang dapat dilakukan antara lain adalah sebagai berikut.

1. Guru diharapkan lebih mengerti dan paham betul dengan dengan siswa didiknya agar dapat melakukan pendekatan personal.
2. Guru diharapkan untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran agar siswa termotivasi dan antusias dalam mengikuti pelajaran.
3. Guru diharapkan selalu memberikan motivasi terhadap siswa untuk selalu berkreasi dalam segala hal bidang pengetahuan dengan memberikan contoh-contoh yang kongkrit dan nyata mengenai keberhasilan seseorang dalam berusaha disegala aspek bidang pengetahuan.
4. Adanya upaya dari pihak sekolah untuk memberikan pemahaman-pemahaman mengenai bahaya rokok dan narkoba bagi siswa.
5. Adanya upaya dari pihak sekolah untuk menjaga dan melestarikan aset yang dimiliki sekolah, dan memberikan hukuman bagi siapa saja yang merusak aset yang dimiliki sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Koeswara (1986). *Motivasi Teori dan Penelitiannya*. Bandung: Angkasa.
- Fuad Nashori (2008) *Psikologi Sosial Islami*. Bandung : Refika Aditama.
- Krahe, B. (2005). *Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ni Made Taganing (2008). Hubungan Pola Asuh Otoriter dengan Perilaku Agresif Pada Remaja. *Skripsi*. Jakarta : Universitas Gunadarma. Tidak diterbitkan.
- Ngalim Purwanto (1993). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ngalim Purwanto (2009). *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Oemar Hamalik. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sardiman A.M. (1990). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, S.W. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2010). *Statistika dan Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- S. Nasution (1995). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Anisa Siti Maryanti (2010). Pengaruh Hukuman Fisik Terhadap Perilaku Agresif Anak Usia 4-5 Tahun. *Skripsi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang. Tidak Diterbitkan.
- Syaiful Bahri (1994). Kecenderungan Agresi Siswa SMA Ditelaah dari Iklim Kehidupan Keluarga dan Sekolah. Bandung: Tesis. PPS IKIP.

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Petunjuk!

1. Dimohon responden membaca dengan cermat setiap pertanyaan kemudian memberi tanda centang (☐) pada kolom () jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan kondisi Anda.
2. Kerjakan menurut pribadi Anda dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman Anda.
3. Jumlah pertanyaan yang harus dikerjakan adalah 28 butir soal.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan guru?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
2.	Apakah Anda mengerjakan PR dengan tepat waktu?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
3.	Apakah Anda mengerjakan latihan yang diberikan guru pada saat pelajaran?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
4.	Apakah Anda berusaha sangat keras mengerjakan tugas?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
5.	Apakah Anda berusaha mendapatkan nilai yang baik dalam mengerjakan PR?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
6.	Apakah Anda berusaha mendapatkan nilai yang baik dalam mengerjakan tugas pada saat pelajaran?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
7.	Apakah Anda berusaha mendapatkan nilai yang baik dalam mengerjakan ulangan?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
8.	Apakah Anda mencari informasi dari teman, orang lain, atau buku paket untuk mengatasi kesulitan saat mengerjakan PR?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
9.	Apakah Anda mengerjakan latihan soal di rumah tanpa disuruh guru?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah

Lampiran 1. Instrumen Uji Coba

10.	Apakah Anda belajar sendiri di rumah?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
11.	Apakah Anda menggunakan waktu luang untuk belajar mandiri?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
12.	Apakah Anda mengerjakan PR sendiri?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
13.	Apakah Anda mengerjakan sendiri tugas yang diberikan di sekolah?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
14.	Apakah Anda menyontek pada saat ulangan?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
15.	Apakah Anda tidak mudah puas ketika telah berhasil menyelesaikan soal-soal?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
16.	Apakah Anda senang mengerjakan soal-soal tambahan walaupun tidak disuruh guru?	Sangat Senang Senang Biasa Saja Tidak Senang
17.	Apakah Anda merasa tertantang jika mengerjakan tugas yang sulit?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
18.	Apakah Anda merasa bosan jika tidak ada tugas?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
19.	Apakah Anda mencari cara penyelesaian yang berbeda dalam mengerjakan satu soal yang sama?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
20.	Apakah Anda yakin dengan pendapat Anda ketika menjawab pertanyaan guru?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
21.	Apakah Anda dapat mempertahankan pendapat saat diskusi dalam semester ini?	Selalu Sering

Lampiran 1. Instrumen Uji Coba

		Jarang Tidak Pernah
22.	Apakah Anda meminta saran kepada teman ketika menjawab pertanyaan saat diskusi?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
23.	Apakah Anda yakin dengan jawaban yang Anda buat sendiri ketika mengerjakan tugas sekolah?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
24.	Apakah Anda merasa percaya diri dan yakin untuk mengerjakan ujian semester tanpa mencontek?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
25.	Apakah Anda mencontek pekerjaan teman saat mengerjakan PR?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
26.	Bagaimana perasaan Anda jika mendapat tugas dari guru?	Sangat Senang Senang Biasa Saja Tidak Senang
27.	Apakah Anda bertanya jika tidak paham saat pelajaran?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
28.	Apakah Anda mengerjakan soal-soal tambahan di rumah?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah

ANGKET PERILAKU AGRESI SISWA

Petunjuk!

1. Dimohon responden membaca dengan cermat setiap pertanyaan kemudian memberi tanda centang () pada kolom () jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan kondisi Anda.
2. Kerjakan menurut pribadi Anda dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman Anda.
3. Jumlah pertanyaan yang harus dikerjakan adalah 31 butir soal.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda menyakiti (memukul/mencubit/menendang/menjewe) teman?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
2.	Apakah Anda mengajak berkelahi teman sekolah?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
3.	Apakah Anda ikut serta dalam tawuran?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
4.	Apakah Anda mencorat-coret sarana prasarana sekolah (meja, kursi, tembok, WC, dll)?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
5.	Apakah Anda merusak sarana dan prasarana sekolah (meja, kursi, tembok, WC, dll)?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
6.	Apakah Anda menyuruh orang lain untuk menyakiti (memukul/mencubit/menendang/menjewe) teman Anda?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
7.	Apakah Anda berbohong untuk menjebak teman?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
8.	Apakah Anda diajak berkelahi teman?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
9.	Apakah Anda datang terlambat ke sekolah?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
10.	Apakah Anda mengeluarkan baju saat bersekolah?	Selalu

Lampiran 1. Instrumen Uji Coba

		Sering Jarang Tidak Pernah
11.	Apakah Anda merokok di sekolah?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
12.	Apakah Anda naik motor ugal-ugalan ketika datang ke sekolah?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
13.	Apakah Anda mengangkat kaki dan meletakkannya di bangku saat pelajaran berlangsung?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
14.	Apakah Anda mengabaikan perintah guru untuk keluar kelas karena mengganggu pelajaran?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
15.	Apakah Anda mengabaikan tugas yang diberikan guru?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
16.	Apakah Anda menolak ketika mendapat perintah untuk maju di kelas?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
17.	Bagaimana perasaan Anda saat mengejek teman?	Sangat Senang Senang Biasa Saja Tidak Senang
18.	Apakah Anda mengejek teman?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
19.	Apakah Anda mengeluarkan kata-kata kotor?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
20.	Apakah Anda berteriak-teriak untuk meluapkan kekesalan?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
21.	Apakah Anda memaki-maki teman?	Selalu Sering Jarang

Lampiran 1. Instrumen Uji Coba

		Tidak Pernah
22.	Bagaimana perasaan Anda jika menyebarkan kejelekan teman?	Sangat Senang Senang Biasa Saja Tidak Senang
23.	Apakah Anda menyebarkan gosip tentang kejelekan teman?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
24.	Apakah Anda berbicara dengan teman tentang kejelekan guru?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
25.	Apakah Anda menolak untuk menjawab pertanyaan dari guru?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
26.	Apakah Anda menolak ketika diajak berbicara oleh guru?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
27.	Apakah Anda menolak untuk berbicara dengan teman ketika merasa jengkel?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
28.	Apakah Anda tidak menyapa guru ketika berpapasan?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
29.	Apakah Anda lebih memilih diam ketika diejek mengenai keluarga?	Sangat Setuju Setuju Biasa Saja Tidak Setuju
30.	Apakah Anda lebih memilih diam ketika diejek mengenai masalah ekonomi?	Sangat Setuju Setuju Biasa Saja Tidak Setuju
31.	Apakah Anda menolak berbicara ketika diajak berkelahi?	Sangat Setuju Setuju Biasa Saja Tidak Setuju

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Petunjuk!

1. Dimohon responden membaca dengan cermat setiap pertanyaan, kemudian memberi tanda centang () pada kolom () jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan kondisi Anda.
2. Kerjakan menurut pribadi Anda dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman Anda.
3. Jumlah pertanyaan yang harus dikerjakan adalah 21 butir soal.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan guru?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
2.	Apakah Anda mengerjakan latihan yang diberikan guru pada saat pelajaran?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
3.	Apakah Anda berusaha sangat keras saat mengerjakan tugas?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
4.	Apakah Anda berusaha mendapatkan nilai yang baik dalam mengerjakan tugas pada saat pelajaran?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
5.	Apakah Anda mengerjakan latihan soal di rumah tanpa disuruh guru?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
6.	Apakah Anda belajar sendiri di rumah?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
7.	Apakah Anda menggunakan waktu luang untuk belajar mandiri?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
8.	Apakah Anda mengerjakan PR sendiri tanpa mencontek?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
9.	Apakah Anda mengerjakan sendiri tugas yang diberikan di sekolah?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

10.	Apakah Anda tidak mudah puas ketika telah berhasil menyelesaikan soal-soal?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
11.	Apakah Anda senang mengerjakan soal-soal tambahan walaupun tidak disuruh guru?	Sangat Senang Senang Biasa Saja Tidak Senang
12.	Apakah Anda merasa tertantang jika mengerjakan tugas yang sulit?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
13.	Apakah Anda merasa bosan jika tidak ada tugas?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
14.	Apakah Anda mencari cara penyelesaian yang berbeda dalam mengerjakan satu soal yang sama?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
15.	Apakah Anda yakin dengan pendapat Anda ketika menjawab pertanyaan guru?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
16.	Apakah Anda yakin dengan jawaban yang Anda buat sendiri ketika mengerjakan tugas sekolah?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
17.	Apakah Anda merasa percaya diri dan yakin untuk mengerjakan ujian semester tanpa mencontek?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
18.	Apakah Anda mencontek pekerjaan teman saat mengerjakan PR?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
19.	Bagaimana perasaan Anda jika mendapat tugas dari guru?	Sangat Senang Senang Biasa Saja Tidak Senang
20.	Apakah Anda bertanya jika tidak paham saat pelajaran?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

21.	Apakah Anda mengerjakan soal-soal tambahan di rumah?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
-----	--	--

ANGKET PERILAKU AGRESI SISWA

Petunjuk!

1. Dimohon responden membaca dengan cermat setiap pertanyaan, kemudian memberi tanda centang () pada kolom () jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan kondisi Anda.
2. Kerjakan menurut pribadi Anda dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman Anda.
3. Jumlah pertanyaan yang harus dikerjakan adalah 27 butir soal.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda menyakiti (memukul/mencubit/menendang/menjewe) teman?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
2.	Apakah Anda mengajak berkelahi teman sekolah?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
3.	Apakah Anda ikut serta dalam tawuran?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
4.	Apakah Anda mencorat-coret sarana prasarana sekolah (meja, kursi, tembok, WC, dll)?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
5.	Apakah Anda menyuruh orang lain untuk menyakiti (memukul/mencubit/menendang/menjewe) teman Anda?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
6.	Apakah Anda berbohong untuk menjebak teman?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
7.	Apakah Anda diajak berkelahi teman?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
8.	Apakah Anda datang terlambat ke sekolah?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
9.	Apakah Anda mengeluarkan baju saat bersekolah?	Selalu Sering

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

		Jarang Tidak Pernah
10.	Apakah Anda merokok di sekolah?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
11.	Apakah Anda naik motor ugal-ugalan ketika datang ke sekolah?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
12.	Apakah Anda mengangkat kaki dan meletakkannya di bangku saat pelajaran berlangsung?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
13.	Apakah Anda mengabaikan perintah guru untuk keluar kelas karena mengganggu pelajaran?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
14.	Apakah Anda mengabaikan tugas yang diberikan guru?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
15.	Apakah Anda menolak ketika mendapat perintah untuk maju di kelas?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
16.	Bagaimana perasaan Anda saat mengejek teman?	Sangat Senang Senang Biasa Saja Tidak Senang
17.	Apakah Anda mengejek teman?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
18.	Apakah Anda mengeluarkan kata-kata kotor?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
19.	Apakah Anda berteriak-teriak untuk meluapkan kekesalan?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
20.	Apakah Anda memaki-maki teman?	Selalu Sering Jarang

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

		Tidak Pernah
21.	Apakah Anda menyebarkan gosip tentang kejelekan teman?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
22.	Apakah Anda berbicara dengan teman tentang kejelekan guru?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
23.	Apakah Anda menolak untuk menjawab pertanyaan dari guru?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
24.	Apakah Anda menolak ketika diajak berbicara oleh guru?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
25.	Apakah Anda menolak untuk berbicara dengan teman ketika merasa jengkel?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
26.	Apakah Anda tidak menyapa guru ketika berpapasan?	Selalu Sering Jarang Tidak Pernah
27.	Apakah Anda lebih memilih diam ketika diejek mengenai masalah ekonomi?	Sangat Setuju Setuju Biasa Saja Tidak Setuju

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR SISWA

No.	skor untuk item no. (x)																												skor
Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	total
1	2	2	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	82
2	2	2	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	4	4	2	4	3	2	3	3	2	79
3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	4	3	2	2	2	2	2	3	1	70
4	2	2	3	2	2	3	4	4	2	4	2	3	3	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	68
5	2	1	2	2	4	4	4	3	2	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	2	1	75
6	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	89
7	1	1	2	3	3	3	4	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	3	1	2	3	1	1	1	2	1	50
8	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	1	3	3	3	2	4	2	84
9	2	2	3	3	2	3	3	4	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	1	67
10	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	1	2	2	2	4	1	2	1	2	2	3	2	2	1	3	1	2	1	61
11	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	2	4	1	2	2	3	2	4	2	69
12	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	1	2	4	3	2	2	3	3	4	2	72
13	2	2	2	1	2	2	4	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	4	4	1	1	1	1	1	1	50
14	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	76
15	2	1	4	4	4	3	4	3	1	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	68
16	2	2	4	2	4	4	4	4	1	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	4	2	74
17	2	2	2	2	2	4	4	2	1	2	4	2	2	2	4	1	3	1	4	4	3	1	4	2	2	2	3	2	69
18	2	2	2	1	4	4	4	2	1	4	1	2	2	2	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	54
19	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	81
20	2	2	1	3	4	4	4	4	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	4	4	4	1	4	2	4	2	2	1	68
21	2	1	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	2	2	4	2	4	1	2	3	3	3	4	2	3	2	4	2	80
22	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	57
23	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	2	4	1	2	1	3	2	4	2	68
24	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	71
25	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	58
26	1	1	3	2	3	3	4	3	1	1	2	1	2	2	2	1	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	60
27	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	3	92
28	1	2	3	3	4	4	4	1	1	1	2	1	3	2	1	2	4	1	1	4	4	2	4	1	2	2	4	1	65
29	2	1	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	74
30	3	2	4	4	4	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	1	3	3	2	3	4	1	74
31	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	4	2	3	4	3	2	76
32	2	2	2	4	4	4	4	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	67
33	2	1	2	2	3	4	4	3	1	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	65
34	2	2	1	4	4	4	4	2	2	2	1	2	3	2	3	1	2	4	3	2	4	2	1	4	2	1	2	1	67
35	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	4	4	2	4	2	2	2	3	2	70
36	2	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	76
37	2	3	3	2	4	4	4	3	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	3	3	3	1	3	2	1	1	2	1	61
38	2	2	3	3	3	4	4	4	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	70
39	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	73
40	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	73

VALIDITAS ITEM INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR SISWA

soal no.	r hitung	r tabel	kesimpulan
1	0,380	0,312	valid
2	0,185	0,312	tidak valid
3	0,598	0,312	valid
4	0,563	0,312	valid
5	0,253	0,312	tidak valid
6	0,377	0,312	valid
7	0,096	0,312	tidak valid
8	0,267	0,312	tidak valid
9	0,568	0,312	valid
10	0,558	0,312	valid
11	0,625	0,312	valid
12	0,703	0,312	valid
13	0,582	0,312	valid
14	0,254	0,312	tidak valid
15	0,383	0,312	valid
16	0,398	0,312	valid
17	0,344	0,312	valid
18	0,421	0,312	valid
19	0,369	0,312	valid
20	0,381	0,312	valid
21	0,265	0,312	tidak valid
22	-0,123	0,312	tidak valid
23	0,520	0,312	valid
24	0,710	0,312	valid
25	0,559	0,312	valid
26	0,591	0,312	valid
27	0,463	0,312	valid
28	0,630	0,312	valid

n = 40 $\alpha = 0,05$

RELIABILITAS INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR SISWA

No.	skor untuk item no. (x)																					skor
Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	total
1	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	61
2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	61
3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	4	2	2	2	2	3	1	49
4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	1	51
5	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	2	1	53
6	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	68
7	1	2	3	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	1	1	1	2	1	34
8	2	4	4	4	2	4	1	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	63
9	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	47
10	2	2	3	4	2	2	1	2	2	4	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1	42
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	49
12	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	1	2	2	2	3	3	4	2	50
13	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	31
14	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	4	2	58
15	2	4	4	3	1	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	1	2	3	2	50
16	2	4	2	4	1	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	54
17	2	2	2	4	1	2	4	2	2	4	1	3	1	4	4	4	2	2	2	3	2	53
18	2	2	1	4	1	4	1	2	2	4	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	38
19	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	60
20	2	1	3	4	1	2	1	1	1	3	2	2	1	4	4	4	2	4	2	2	1	47
21	2	4	4	4	1	3	4	2	2	4	2	4	1	2	3	4	2	3	2	4	2	59
22	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	1	39
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	1	3	2	4	2	48
24	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	51
25	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	41
26	1	3	2	3	1	1	2	1	2	2	1	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	42
27	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	72
28	1	3	3	4	1	1	2	1	3	1	2	4	1	1	4	4	1	2	2	4	1	46
29	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	57
30	3	4	4	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	1	56
31	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	2	56
32	2	2	4	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	47
33	2	2	2	4	1	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	48
34	2	1	4	4	2	2	1	2	3	3	1	2	4	3	2	1	4	2	1	2	1	47
35	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	1	3	4	4	2	2	2	3	2	52
36	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	57
37	2	3	2	4	1	1	1	2	3	2	2	1	1	3	3	3	2	1	1	2	1	41
38	2	3	3	4	1	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	1	49
39	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	51
40	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	56

RELIABILITAS INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR SISWA

No.	skor ganjil											total skor ganjil (x)	skor genap										total skor genap (y)
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	28	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33	
2	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	33	3	4	2	3	3	2	2	4	2	28	
3	2	2	2	3	3	2	1	4	2	2	1	24	3	4	2	2	3	2	2	2	3	25	
4	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	22	3	3	4	3	3	3	2	3	2	29	
5	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	1	25	2	4	2	4	2	4	2	4	2	28	
6	2	3	3	4	4	2	2	4	4	3	2	33	4	4	4	4	3	3	4	4	3	35	
7	1	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	16	2	3	1	1	1	2	2	3	1	18	
8	2	4	2	1	4	2	3	4	3	2	2	29	4	4	4	4	3	2	3	3	3	34	
9	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	22	3	3	2	2	3	3	2	3	2	25	
10	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	17	2	4	2	2	4	2	2	2	3	25	
11	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	24	2	2	2	2	4	2	2	2	3	25	
12	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	24	3	2	2	2	4	3	1	2	3	26	
13	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	15	2	2	2	2	1	2	2	1	1	16	
14	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	28	3	4	4	2	2	3	2	4	2	4	
15	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	2	24	4	3	2	2	3	4	2	2	1	3	
16	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	24	4	4	2	2	4	2	2	3	3	4	
17	2	2	1	4	2	1	1	4	2	2	2	23	2	4	2	2	4	3	4	4	2	3	
18	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	15	2	4	4	2	4	1	1	2	1	2	
19	2	4	4	3	3	1	2	3	2	2	2	28	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	
20	2	3	1	1	1	2	1	4	2	2	1	20	1	4	2	1	3	2	4	4	4	2	
21	2	4	1	4	2	2	1	3	2	2	2	25	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	
22	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	1	19	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	
23	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	23	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	
24	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	26	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	
25	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	19	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
26	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	19	3	3	1	1	2	4	2	3	2	2	
27	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	36	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	
28	1	3	1	2	3	2	1	4	1	2	1	21	3	4	1	1	1	4	1	4	2	4	
29	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	28	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	
30	3	4	1	3	2	2	3	3	3	3	1	28	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	
31	2	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	28	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	
32	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	1	23	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	
33	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	22	2	4	1	2	3	3	3	3	2	3	
34	2	4	2	1	3	1	4	2	4	1	1	25	1	4	2	2	3	2	3	1	2	2	
35	2	3	1	3	2	2	1	4	2	2	2	24	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	
36	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	27	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	
37	2	2	1	1	3	2	1	3	2	1	1	19	3	4	1	2	2	1	3	3	1	2	
38	2	3	1	2	3	2	1	3	3	2	1	23	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	
39	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	25	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	
40	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	1	27	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	

RELIABILITAS INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR SISWA

x	y	x ²	y ²	xy
28	33	784	1089	924
33	28	1089	784	924
24	25	576	625	600
22	29	484	841	638
25	28	625	784	700
33	35	1089	1225	1155
16	18	256	324	288
29	34	841	1156	986
22	25	484	625	550
17	25	289	625	425
24	25	576	625	600
24	26	576	676	624
15	16	225	256	240
28	30	784	900	840
24	26	576	676	624
24	30	576	900	720
23	30	529	900	690
15	23	225	529	345
28	32	784	1024	896
20	27	400	729	540
25	34	625	1156	850
19	20	361	400	380
23	25	529	625	575
26	25	676	625	650
19	22	361	484	418
19	23	361	529	437
36	36	1296	1296	1296
21	25	441	625	525
28	29	784	841	812
28	28	784	784	784
28	28	784	784	784
23	24	529	576	552
22	26	484	676	572
25	22	625	484	550
24	28	576	784	672
27	30	729	900	810
19	22	361	484	418
23	26	529	676	598
25	26	625	676	650
27	29	729	841	783
Σx	Σy	Σx ²	Σy ²	Σxy
961	1073	23957	29539	26425

Perhitungan reliabilitas Karl Pearson :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{40(26425) - (961)(1073)}{\sqrt{\{40(23957) - 961^2\}\{40(29539) - 1073^2\}}} \\
 &= \frac{1057000 - 1031153}{\sqrt{\{958280 - 923521\}\{1181560 - 1151329\}}} \\
 &= \frac{25847}{\sqrt{\{34759\}\{30231\}}} \\
 &= \frac{25847}{\sqrt{1050799329}} \\
 &= \frac{25847}{32416,04} \\
 r_{xy} &= 0,797352
 \end{aligned}$$

Reliabilitas Spearman Brow :

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{2}{1 + r} \\
 &= \frac{2(0,797352)}{1 + 0,797352} \\
 &= 0,887252
 \end{aligned}$$

0,00 – 0,20: kurang reliabel

0,20 – 0,40: agak reliabel

0,40 – 0,60: cukup reliabel

0,60 – 0,80: reliabel

0,80 – 1,00: sangat reliabel

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PERILAKU AGRESI SISWA

No.	skor untuk item no.																															skor
Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	tot
1	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	57
2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	3	1	2	1	1	2	1	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	56
3	2	1	3	1	1	1	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	4	4	4	67
4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	2	1	1	2	53
5	3	1	1	1	1	2	2	1	3	4	1	2	3	1	2	2	3	3	2	1	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	2	63
6	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	3	2	40
7	3	1	2	3	2	1	1	1	3	4	4	1	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	79
8	2	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	4	1	2	1	1	1	1	4	2	1	1	4	51
9	3	1	1	1	1	2	2	2	1	4	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	1	1	1	3	2	2	3	3	3	3	2	61
10	2	2	2	2	2	1	2	1	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	70
11	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	3	3	50
12	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	47
13	2	2	1	1	1	1	3	1	2	4	4	2	2	2	2	1	3	4	4	3	3	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	63
14	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	41
15	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	67
16	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	1	4	1	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	1	1	3	4	56
17	1	1	1	1	3	1	2	1	3	4	3	2	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	2	53
18	2	1	1	1	1	2	2	2	2	4	1	1	3	1	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	2	1	4	2	2	2	2	59
19	1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	4	3	2	2	1	3	3	3	62
20	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	51
21	2	1	1	1	2	1	1	1	2	4	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	4	3	54
22	3	2	1	1	1	1	1	2	2	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	1	2	2	4	4	2	70
23	2	1	1	1	2	1	1	2	1	4	2	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	3	52
24	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	45
25	2	2	1	2	1	1	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	62
26	2	1	2	1	1	1	2	1	2	4	3	3	2	2	3	3	1	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	58
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	35
28	3	3	4	3	1	1	1	1	3	4	4	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	1	2	1	1	1	2	4	4	3	2	73
29	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	3	1	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	3	3	50
30	2	1	2	1	1	1	2	1	1	4	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	57
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	4	3	4	45
32	3	1	1	2	2	1	2	2	2	4	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	3	64
33	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	77
34	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	1	1	1	3	2	1	2	1	2	3	2	1	1	2	3	3	54
35	2	2	2	3	1	1	2	2	2	4	4	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	4	3	2	70
36	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	4	4	4	77
37	2	2	3	1	1	2	1	2	3	4	1	1	3	2	2	1	1	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	59
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	68
39	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	4	3	2	48
40	2	2	2	2	2	1	1	1	4	4	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	51

VALIDITAS ITEM INSTRUMEN PERILAKU AGRESI SISWA

soal no.	r hitung	r tabel	kesimpulan
1	0,649	0,312	valid
2	0,473	0,312	valid
3	0,478	0,312	valid
4	0,605	0,312	valid
5	0,203	0,312	tidak valid
6	0,343	0,312	valid
7	0,419	0,312	valid
8	0,446	0,312	valid
9	0,333	0,312	valid
10	0,682	0,312	valid
11	0,623	0,312	valid
12	0,463	0,312	valid
13	0,584	0,312	valid
14	0,734	0,312	valid
15	0,578	0,312	valid
16	0,513	0,312	valid
17	0,314	0,312	valid
18	0,612	0,312	valid
19	0,685	0,312	valid
20	0,544	0,312	valid
21	0,543	0,312	valid
22	0,273	0,312	tidak valid
23	0,569	0,312	valid
24	0,502	0,312	valid
25	0,477	0,312	valid
26	0,418	0,312	valid
27	0,557	0,312	valid
28	0,398	0,312	valid
29	0,261	0,312	tidak valid
30	0,323	0,312	valid
31	0,034	0,312	tidak valid

n = 40
 $\alpha = 0,05$

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PERILAKU AGRESI SISWA

No.	skor untuk item no.																											skor
Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	total
1	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	49
2	2	2	1	2	1	1	2	3	3	1	2	1	1	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	50
3	2	1	3	1	1	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	4	57
4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	1	48
5	3	1	1	1	2	2	1	3	4	1	2	3	1	2	2	3	3	2	1	2	1	3	2	2	3	2	3	56
6	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	32
7	3	1	2	3	1	1	1	3	4	4	1	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	69
8	2	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	4	1	1	1	1	1	4	2	1	43
9	3	1	1	1	2	2	2	1	4	2	2	1	1	2	2	3	3	2	1	1	1	3	2	2	3	3	3	54
10	2	2	2	2	1	2	1	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	61
11	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	41
12	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	42
13	2	2	1	1	1	3	1	2	4	4	2	2	2	2	1	3	4	4	3	3	1	1	1	2	4	2	1	59
14	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	32
15	2	1	1	1	1	1	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	59
16	2	1	1	1	2	2	1	2	3	1	4	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	3	48
17	1	1	1	1	1	2	1	3	4	3	2	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	44
18	2	1	1	1	2	2	2	2	4	1	1	3	1	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	1	4	2	2	53
19	1	1	2	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	3	2	2	1	3	52
20	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	2	1	2	45
21	2	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	3	4	44
22	3	2	1	1	1	1	2	2	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	1	2	2	4	61
23	2	1	1	1	1	1	2	1	4	2	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	42
24	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	39
25	2	2	1	2	1	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	54
26	2	1	2	1	1	2	1	2	4	3	3	2	2	3	3	1	2	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	52
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	29
28	3	3	4	3	1	1	1	3	4	4	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1	1	1	2	4	3	65
29	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	3	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	41
30	2	1	2	1	1	2	1	1	4	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	50
31	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	34
32	3	1	1	2	1	2	2	2	4	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	55
33	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	68
34	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	1	1	1	3	2	1	1	2	3	2	1	1	3	45
35	2	2	2	3	1	2	2	2	4	4	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	1	1	3	2	3	61
36	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	4	64
37	2	2	3	1	2	1	2	3	4	1	1	3	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	52
38	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	1	2	60
39	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	3	39
40	2	2	2	2	1	1	1	4	4	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	48

RELIABILITAS INSTRUMEN INSTRUMEN PERILAKU AGRESI SISWA

No	skor ganjil														jml	skor genap														jml
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	skor	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	skor	
1	2	2	1	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	3	25	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	24	
2	2	1	1	2	3	2	1	1	3	2	1	2	2	3	26	2	2	1	3	1	1	2	3	2	2	2	1	2	24	
3	2	3	1	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	34	1	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	23	
4	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	1	2	2	1	21	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	27	
5	3	1	2	1	4	2	1	2	3	1	1	2	3	3	29	1	1	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	27	
6	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	17	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	15	
7	3	2	1	1	4	1	4	3	3	3	2	2	3	3	35	1	3	1	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	34	
8	2	1	1	2	3	1	1	1	2	4	1	1	4	1	25	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	18	
9	3	1	2	2	4	2	1	2	3	1	1	2	3	3	30	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	3	2	3	24	
10	2	2	1	1	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	33	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	28	
11	2	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	1	1	3	22	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	19	
12	1	2	1	1	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	21	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	21	
13	2	1	1	1	4	2	2	1	4	3	1	1	4	1	28	2	1	3	2	4	2	2	3	4	3	1	2	2	31	
14	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	18	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	14	
15	2	1	1	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	31	1	1	1	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	28	
16	2	1	2	1	3	4	1	2	2	1	1	2	3	3	28	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	20	
17	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	3	21	1	1	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	23	
18	2	1	2	2	4	1	1	2	3	2	1	2	4	2	29	1	1	2	2	1	3	2	3	3	2	1	1	2	24	
19	1	2	1	1	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	28	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	2	1	24	
20	2	1	1	1	3	2	1	2	2	3	2	1	2	2	25	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	1	20	
21	2	1	1	1	4	1	1	1	2	2	1	1	1	4	23	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	21	
22	3	1	1	2	4	2	2	2	3	3	1	3	2	4	33	2	1	1	2	4	3	3	2	3	2	2	1	2	28	
23	2	1	1	2	4	1	1	1	3	2	1	1	1	2	23	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	19	
24	1	1	1	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	22	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	1	17	
25	2	1	1	2	4	2	2	2	2	3	1	2	2	3	29	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	25	
26	2	2	1	1	4	3	2	3	2	1	1	2	2	2	28	1	1	2	2	3	2	3	1	3	1	2	2	1	24	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	15	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	14	
28	3	4	1	1	4	3	2	2	2	3	2	1	2	3	33	3	3	1	3	4	3	2	1	3	3	1	1	4	32	
29	2	1	1	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	3	21	1	1	1	1	2	1	3	3	2	1	1	1	2	20	
30	2	2	1	1	4	1	2	3	2	2	1	2	2	2	27	1	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	3	23	
31	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	20	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	14	
32	3	1	1	2	4	2	2	3	3	2	1	2	2	3	31	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	24	
33	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	35	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	33	
34	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	3	1	3	24	1	2	1	2	1	1	3	1	3	1	2	2	1	21	
35	2	2	1	2	4	2	2	1	3	3	2	1	3	3	31	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	1	2	30	
36	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	36	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	28	
37	2	3	2	2	4	1	2	1	3	2	2	2	2	2	30	2	1	1	3	1	3	2	1	2	1	2	1	2	22	
38	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	34	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	1	26	
39	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	20	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	19	
40	2	2	1	1	4	1	1	2	3	1	1	2	1	2	24	2	2	1	4	2	1	1	2	2	1	2	2	2	24	

RELIABILITAS INSTRUMEN PERILAKU AGRESI SISWA

x	y	x ²	y ²	xy
25	24	625	576	600
26	24	676	576	624
34	23	1156	529	782
21	27	441	729	567
29	27	841	729	783
17	15	289	225	255
35	34	1225	1156	1190
25	18	625	324	450
30	24	900	576	720
33	28	1089	784	924
22	19	484	361	418
21	21	441	441	441
28	31	784	961	868
18	14	324	196	252
31	28	961	784	868
28	20	784	400	560
21	23	441	529	483
29	24	841	576	696
28	24	784	576	672
25	20	625	400	500
23	21	529	441	483
33	28	1089	784	924
23	19	529	361	437
22	17	484	289	374
29	25	841	625	725
28	24	784	576	672
15	14	225	196	210
33	32	1089	1024	1056
21	20	441	400	420
27	23	729	529	621
20	14	400	196	280
31	24	961	576	744
35	33	1225	1089	1155
24	21	576	441	504
31	30	961	900	930
36	28	1296	784	1008
30	22	900	484	660
34	26	1156	676	884
20	19	400	361	380
24	24	576	576	576
Σx	Σy	Σx ²	Σy ²	Σxy
1065	932	29527	22736	25696

Perhitungan reliabilitas Karl Pearson :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{40(25696) - (1065)(932)}{\sqrt{\{40(29527) - 1065^2\}\{40(22736) - 932^2\}}} \\
 &= \frac{1027840 - 992580}{\sqrt{\{1181080 - 1134225\}\{909440 - 868624\}}} \\
 &= \frac{35260}{\sqrt{\{46855\}\{40816\}}} \\
 &= \frac{35260}{\sqrt{1912433680}} \\
 &= \frac{35260}{43731,38} \\
 r_{xy} &= 0,806286
 \end{aligned}$$

Reliabilitas Spearman Brow :

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{2}{1+r} \\
 &= \frac{2(0,806286)}{1 + 0,806286} \\
 &= 0,892756
 \end{aligned}$$

0,00 – 0,20: kurang reliabel

0,20 – 0,40: agak reliabel

0,40 – 0,60: cukup reliabel

0,60 – 0,80: reliabel

0,80 – 1,00: sangat reliabel

DATA PENELITIAN INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR SISWA

No.	skor item no.																					skor
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	total
1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	48
2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	47
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	2	68
4	3	4	2	4	2	4	4	2	2	2	1	2	2	4	3	4	3	3	2	3	1	57
5	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	38
6	2	3	2	4	1	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	1	43
7	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	55
8	2	4	2	4	1	2	2	3	2	4	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	46
9	4	4	4	4	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	62
10	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	47
11	2	2	4	4	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	4	2	48
12	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	2	2	4	3	4	3	2	4	2	61
13	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	1	3	4	3	4	4	4	2	3	4	68
14	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	65
15	2	4	2	4	2	1	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	55
16	2	3	4	4	2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	50
17	1	2	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	2	1	34
18	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	52
19	1	2	2	4	1	1	3	1	1	2	1	3	1	2	3	2	1	3	2	1	1	38
20	1	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	4	1	1	2	2	2	1	2	2	1	39
21	3	2	4	4	1	2	4	3	2	3	1	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	49
22	2	2	3	4	2	4	3	1	1	2	1	1	1	3	3	4	2	2	2	2	2	47
23	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	56
24	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	68
25	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	46
26	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	2	4	3	66
27	2	4	2	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	54
28	2	2	3	4	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	4	4	2	3	2	2	2	48
29	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	47
30	2	4	2	4	2	3	2	3	3	1	1	2	1	3	4	3	2	3	2	2	2	51
31	3	4	3	4	2	2	4	2	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	63
32	3	4	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	53
33	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	2	4	2	3	2	66
34	4	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	58
35	2	4	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	51
36	2	3	3	4	2	2	2	3	2	4	1	1	4	1	2	4	1	2	2	3	2	50
37	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	57
38	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	80
39	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	41
40	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	53
41	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	50
42	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	3	3	2	3	2	3	2	48
43	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	56
44	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	2	1	4	4	4	1	2	1	2	55
45	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	67
46	3	3	4	4	2	3	4	4	2	1	3	1	1	2	4	3	4	4	4	3	2	61

47	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	52
48	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	1	3	4	2	2	2	3	2	3	2	58
49	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	54
50	2	3	3	4	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	56
51	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	50
52	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	59
53	3	4	3	4	1	2	1	3	4	2	3	2	1	3	4	4	4	3	4	3	61
54	3	3	1	4	2	2	1	3	3	1	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	56
55	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	57
56	2	4	4	3	1	2	4	2	1	2	2	4	3	4	4	2	4	3	4	1	57
57	2	4	2	3	2	1	4	1	2	4	1	4	1	4	4	4	1	2	2	4	53
58	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	1	4	4	4	4	2	3	1	62
59	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	1	1	4	4	2	2	4	1	56
60	2	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	2	2	4	3	3	2	4	3	62
61	2	4	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	4	1	4	3	3	4	2	1	52
62	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	58
63	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	1	4	3	3	3	4	4	68
64	2	2	3	4	1	4	2	1	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	3	2	56
65	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	52
66	1	3	4	4	2	4	1	3	4	3	1	2	3	3	4	4	4	2	4	2	59
67	2	4	3	2	4	4	2	2	1	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	63
68	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	65
69	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	64
70	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	60
71	2	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	69
72	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	56
73	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	68
74	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	78
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	3	4	4	4	2	1	1	65
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	1	4	4	4	2	1	1	63
77	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	4	2	1	1	41
78	1	2	3	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	1	3	2	50
79	2	3	4	4	1	2	4	3	3	3	2	3	1	3	4	4	4	2	4	2	61
80	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	66
81	3	4	4	3	2	1	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	67
82	1	2	1	1	2	1	1	3	2	3	1	4	4	4	3	3	3	2	1	1	44
83	2	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	4	1	3	2	2	2	2	4	3	57
84	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	4	2	4	2	60
85	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	2	1	2	4	4	3	3	2	64
86	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	70
87	2	4	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	2	61
88	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	2	1	2	4	4	2	3	4	63
89	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	73
90	1	2	2	3	1	1	1	1	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	53
91	2	1	4	4	2	2	1	2	3	3	1	2	4	3	2	1	4	1	2	1	47
92	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	1	3	4	4	2	2	3	2	52
93	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	57
94	2	3	2	4	1	1	1	2	3	2	2	1	1	3	3	3	2	1	2	1	41
95	2	3	3	4	1	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	49
96	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	51

97	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	56
98	2	2	2	4	1	2	4	2	2	4	1	3	1	4	4	4	2	2	3	2	53
99	2	2	1	4	1	4	1	2	2	4	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	38
100	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	49
101	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	1	2	2	2	3	4	2	50
102	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	31
103	1	3	3	4	1	1	2	1	3	1	2	4	1	1	4	4	1	2	4	1	46
104	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	57
105	3	4	4	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	1	56
106	2	3	4	4	1	1	2	2	2	4	2	3	1	1	4	4	1	2	2	1	49
107	2	3	3	4	2	3	2	3	3	1	2	4	1	2	4	4	4	2	4	2	58
108	2	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2	1	52

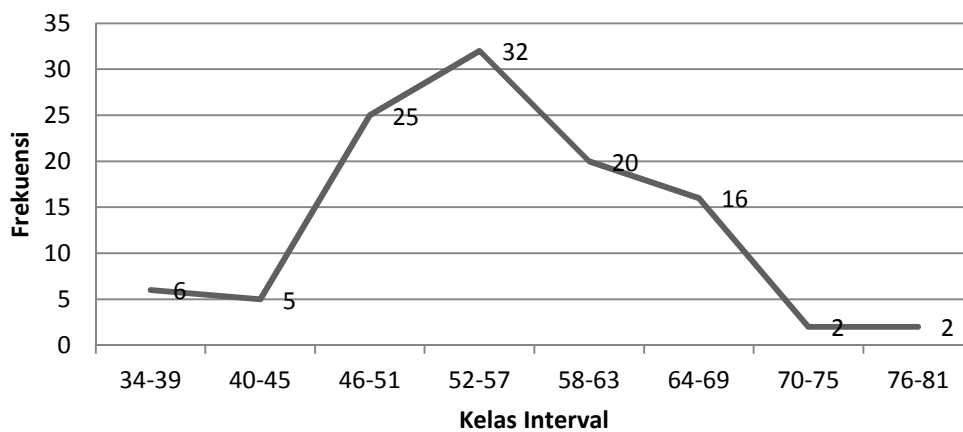
260 347 331 384 227 285 276 271 280 275 233 299 236 260 338 342 299 265 242 308 215

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI BELAJAR SISWA

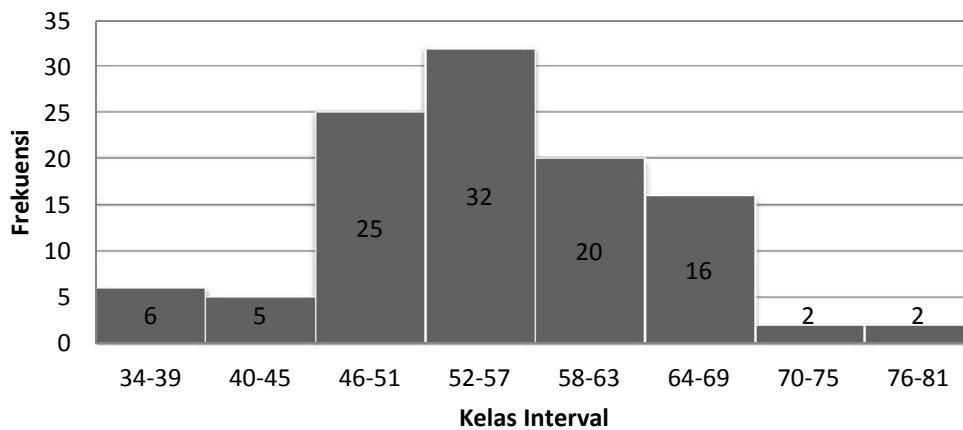
1. $k(\text{banyak kelas}) = 1 + (3,3) \times \log n = 1 + (3,3) \times 2,03 = 7,699 = 8$ (dibulatkan)
2. Rentang data = data terbesar - data terkecil + 1 = $80 - 34 + 1 = 47$
3. Panjang kelas = $47 : 8 = 5,875 = 6$ (dibulatkan)

No.	Kelas Interval		Frekuensi	Relatif (%)
1	34-39	39	6	5,56
2	40-45	45	5	4,63
3	46-51	51	25	23,15
4	52-57	57	32	29,63
5	58-63	63	20	18,52
6	64-69	69	16	14,81
7	70-75	75	2	1,85
8	76-81	81	2	1,85
			108	100,00

Grafik Garis Distribusi Frekuensi



Grafik Batang Distribusi frekuensi



1. Modus

$$Mo = b + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$$

$$b = 52 - 0,5 = 51,5$$

$$p = 6$$

$$b_1 = 32 - 25 = 7$$

$$b_2 = 32 - 20 = 12$$

$$Mo = 51,5 + 6\left(\frac{7}{7 + 12}\right)$$
$$\mathbf{Mo = 53,71}$$

Mo = Modus

b = batas bawah kelas interval dengan frek. terbanyak

p = pjg kelas interval

b1 = frek kls modus - frek kls interval sblmnya

b2 = frek kls modus - frek kls interval berikutnya

2. Median

$$Md = b + p\left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f}\right)$$

$$b = 51,5$$

$$p = 6$$

$$n = 108$$

$$F = 6 + 5 + 25 = 36$$

$$f = 32$$

$$Md = 51,5 + 6\left(\frac{\frac{1}{2}108 - 36}{32}\right)$$
$$\mathbf{Mc = 54,87}$$

Md = Median

b = batas bawah dimana median akan terletak

n = banyak data

p = pjg. kelas interval

F = jumlah semua frek. sebelum kelas median

f = frek. Kelas median

3. Mean

No.	Kelas Interval	xi	fi	fi xi
1	34-39	36,5	6	219
2	40-45	42,5	5	212,5
3	46-51	48,5	25	1212,5
4	52-57	54,5	32	1744
5	58-63	60,5	20	1210
6	64-69	66,5	16	1064
7	70-75	72,5	2	145
8	76-81	78,5	2	157
jumlah			108	5964

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$
$$Me = \frac{5964}{108}$$
$$\mathbf{Me = 55,23}$$

Me = Mean

fi = frekuensi data ke

xi = rata2 dari nilai terendah dan tertinggi. Cth (34+39) : 2 = 36,5

$$M_i = 1/2(\text{skor tertinggi} + \text{terendah}) = 57$$

$$S_{di} = 1/6(\text{skor tertinggi} - \text{terendah}) = 7,67$$

$$> M_{\text{ideal}} + 1,5 (SD_{\text{ideal}}) = 71,50 \text{ (sangat tinggi)}$$

$$M_{\text{ideal}} + 0,5 (SD_{\text{ideal}}) < X \leq M_{\text{ideal}} + 1,5 (SD_{\text{ideal}}) = 60,83 - 71,50 \text{ (tinggi)}$$

$$M_{\text{ideal}} - 0,5 (SD_{\text{ideal}}) < X \leq M_{\text{ideal}} + 0,5 (SD_{\text{ideal}}) = 53,16 - 60,83 \text{ (sedang)}$$

$$M_{\text{ideal}} - 1,5 (SD_{\text{ideal}}) < X \leq M_{\text{ideal}} - 0,5 (SD_{\text{ideal}}) = 45,49 - 53,16 \text{ (rendah)}$$

$$X < M_{\text{ideal}} - 1,5 (SD_{\text{ideal}}) = X < 45,49 \text{ (sangat rendah)}$$

Tabel Penolong Untuk Menghitung Standar Deviasi

No.	Interval Nilai	fi	xi	xi-x	(xi-x) ²	
1	34-39	6	36,5	-18,73	350,81	2104,88
2	40-45	5	42,5	-12,73	162,05	810,26
3	46-51	25	48,5	-6,73	45,29	1132,32
4	52-57	32	54,5	-0,73	0,53	17,05
5	58-63	20	60,5	5,27	27,77	555,46
6	64-69	16	66,5	11,27	127,01	2032,21
7	70-75	2	72,5	17,27	298,25	596,51
8	76-81	2	78,5	23,27	541,49	1082,99
jumlah		108	-	-	-	8331,67

standar deviasi:

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{8331,67}{107}} \\
 &= \sqrt{77,86} \\
 &= 8,82
 \end{aligned}$$

varians:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)} \\
 &= \frac{8331,67}{107} \\
 &= 77,86
 \end{aligned}$$

Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data Dengan Chi Kuadrat

No.	interval	penolong	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
1	34-41	41	9	3	6	36	12
2	42-49	49	18	14	4	16	1,14
3	50-57	57	41	37	4	16	0,43
4	58-65	65	25	37	-12	144	3,89
5	66-73	73	13	14	-1	1	0,07
6	74-81	81	2	3	-1	1	0,33
jumlah			108	108	0		17,87194337

DATA PENELITIAN INSTRUMEN PERILAKU AGRESI

No. Res	skor item no.																											Skor tot
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	2	1	2	2	1	1	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	56
2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	35
3	2	2	2	1	2	1	3	2	4	1	2	1	1	1	2	4	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	47
4	2	2	2	1	2	3	2	3	4	3	2	2	3	1	1	4	3	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	56
5	2	1	1	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	53
6	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	4	37
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
8	1	3	1	1	1	1	4	1	4	1	1	3	1	2	3	4	1	1	1	1	2	1	4	2	3	1	1	50
9	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	4	37
10	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	50
11	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	41
12	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	36
13	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	35
14	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	41
15	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	1	2	2	2	2	4	55
16	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	3	41
17	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	1	2	1	1	3	2	4	2	4	3	1	1	1	1	3	1	1	47
18	3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	43
19	3	2	2	2	1	1	1	2	4	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	4	55
20	4	4	4	4	1	1	2	2	4	4	2	4	2	2	1	2	2	4	3	1	1	1	1	1	1	2	3	63
21	3	3	4	1	2	1	2	1	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	1	1	67
22	3	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2	2	1	1	1	3	2	4	47
23	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	31
24	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	32
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
26	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	38
27	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	37
28	1	1	1	1	1	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	48
29	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	50
30	2	2	1	3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	57
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	31
32	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	37
33	1	1	1	2	1	1	1	2	4	4	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	42
34	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	37
35	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	40
36	1	1	1	2	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	4	1	4	2	47
37	2	3	3	1	1	3	2	3	4	1	4	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	49
38	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	4	44
39	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	41
40	2	1	1	2	1	3	2	2	4	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	49
41	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	41
42	4	2	1	2	2	2	1	2	4	1	2	1	2	2	1	2	4	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	56
43	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	36
44	1	1	1	1	1	2	2	1	4	4	1	2	1	2	2	4	2	3	3	1	1	1	3	1	2	1	4	52
45	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	39
46	1	2	2	1	1	2	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	4	42

47	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	1	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	59
48	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	36
49	2	3	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	50	
50	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	4	54
51	2	1	1	2	1	1	1	2	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	4	49	
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	28	
53	1	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	4	2	44
54	3	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	3	3	2	2	2	1	2	1	1	3	1	3	3	4	50
55	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	38
56	2	1	4	4	3	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	4	49
57	4	3	4	3	3	1	1	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	65
58	1	2	1	1	1	1	2	2	4	3	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	4	1	1	42
59	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	3	41	
60	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	40
61	2	1	1	2	1	1	1	2	3	4	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	43
62	3	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	43
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	34
64	2	2	1	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2	48
65	1	1	2	1	1	1	2	2	4	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	38
66	2	1	2	1	1	2	1	2	4	2	3	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	44
67	1	1	1	1	2	3	3	3	1	3	1	2	1	1	3	4	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	3	49
68	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	37
69	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	40
70	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	39
71	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	42
72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	4	4	2	1	1	1	3	2	4	1	4	56
73	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	35
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
75	4	3	4	1	1	1	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	1	1	3	2	4	1	4	78
76	4	3	4	1	1	1	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	1	1	3	2	4	1	1	75
77	4	3	4	1	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	1	1	2	2	2	2	75
78	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	35
79	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	39
80	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
81	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	3	1	2	2	46
82	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2	1	2	3	4	3	1	1	1	1	2	2	1	2	4	1	46
83	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	42
84	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	36
85	1	1	1	1	1	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	4	40
86	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	31
87	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
88	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	33
89	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	35
90	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	40
91	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	1	1	1	3	2	1	1	2	3	2	1	1	3	45
92	2	2	2	3	1	2	2	2	4	4	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	1	1	3	2	3	61
93	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	4	64
94	2	2	3	1	2	1	2	3	4	1	1	3	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	52
95	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	1	2	60
96	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	3	39

97	2	2	2	2	1	1	1	4	4	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	48
98	1	1	1	1	1	2	1	3	4	3	2	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	44
99	2	1	1	1	2	2	2	2	4	1	1	3	1	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	1	4	2	2	53
100	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	41
101	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	42
102	2	2	1	1	1	3	1	2	4	4	2	2	2	2	1	3	4	4	3	3	1	1	1	2	4	2	1	59
103	3	3	4	3	1	1	1	3	4	4	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	1	1	1	2	4	3	65
104	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	3	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	41
105	2	1	2	1	1	2	1	1	4	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	50
106	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	45
107	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	37
108	3	2	2	1	2	2	2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	58

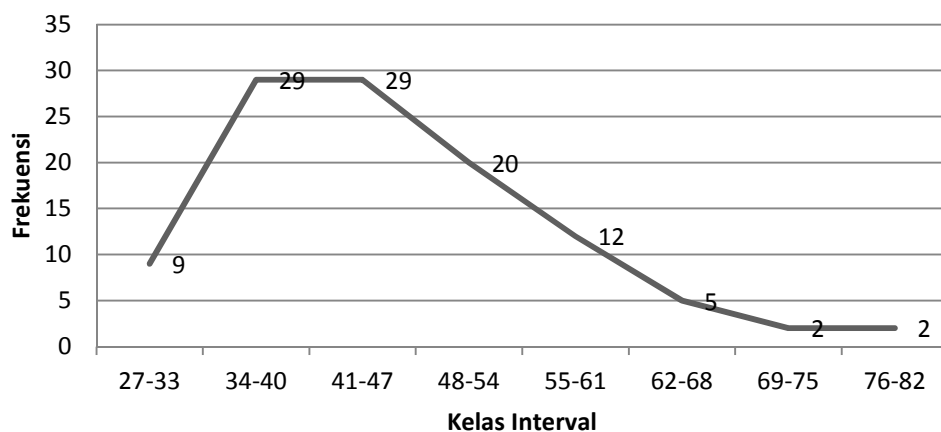
193 155 166 152 134 151 164 200 321 212 169 153 158 178 177 224 232 204 191 161 135 156 177 147 194 185 249

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI PERILAKU AGRESI SISWA

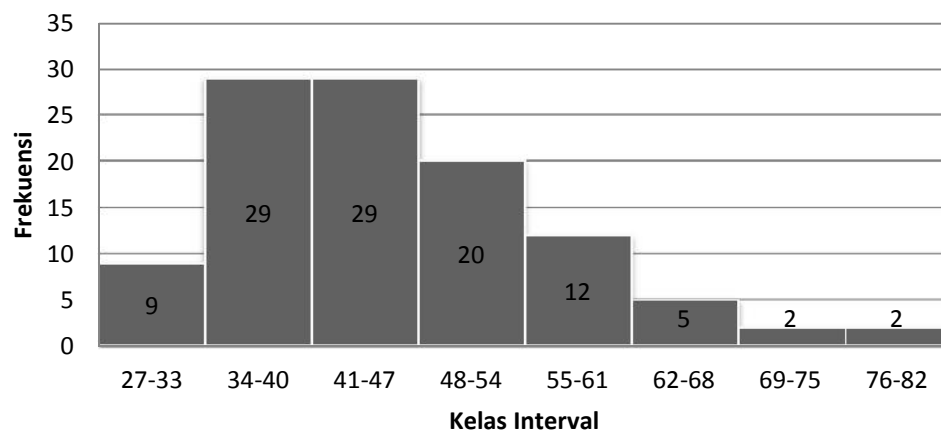
1. $k(\text{banyak kelas}) = 1 + (3,3) \times \log n = 1 + (3,3) \times 2,03 = 7,699 = 8$ (dibulatkan)
2. Rentang data = data terbesar - data terkecil + 1 = $81 - 27 + 1 = 55$
3. Panjang kelas = $55 : 8 = 6,875 = 7$ (dibulatkan)

No.	Kelas Interval		Frekuensi	Relatif (%)
1	27-33	33	9	8,33
2	34-40	40	29	26,85
3	41-47	47	29	26,85
4	48-54	54	20	18,52
5	55-61	61	12	11,11
6	62-68	68	5	4,63
7	69-75	75	2	1,85
8	76-82	82	2	1,85
			108	100,00

Grafik Garis Distribusi Frekuensi



Grafik Batang Distribusi frekuensi



1. Modus

$M_o = \text{Modus}$

$b = \text{batas bawah kelas interval dengan frek. Terbanyak}$

$p = \text{pjg kelas interval}$

$b_1 = \text{frek kls modus} - \text{frek kls interval sblmnya}$

$b_2 = \text{frek kls modus} - \text{frek kls interval berikutnya}$

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$b = 34 - 0,5 = 33,5$$

$$p = 7$$

$$b_1 = 29 - 9 = 20$$

$$b_2 = 29 - 29 = 0$$

$$M_o = 33,5 + 7 \left(\frac{20}{20 + 0} \right)$$

$$\mathbf{M_o = 40,5}$$

2. Median

$M_d = \text{Median}$

$b = \text{batas bawah dimana median akan terletak}$

$n = \text{banyak data}$

$p = \text{pjg. kelas interval}$

$F = \text{jumlah semua frek. sebelum kelas median}$

$f = \text{frek. Kelas median}$

$$M_d = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$b = 47,5$$

$$p = 7$$

$$n = 108$$

$$F = 6 + 29 + 29 = 64$$

$$f = 20$$

$$M_d = 47,5 + 7 \left(\frac{\frac{1}{2} 108 - 64}{20} \right)$$

$$M_d = 47,5 + 7 \left(\frac{54 - 64}{20} \right)$$

$$M_d = 47,5 - 3,5$$

$$\mathbf{M_d = 44}$$

3. Mean

No.	Kelas Interval	xi	fi	fi xi
1	27-33	30	9	270
2	34-40	37	29	1073
3	41-47	44	29	1276
4	48-54	51	20	1020
5	55-61	58	12	696
6	62-68	65	5	325
7	69-75	72	2	144
8	76-82	79	2	158
jumlah			108	4962

$$M_e = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$M_e = \frac{4962}{108}$$

$$\mathbf{M_e = 45,94}$$

$M_e = \text{Mean}$

$f_i = \text{frekuensi data ke}$

$xi = \text{rata2 dari nilai terendah dan tertinggi. Cth } (34+39) : 2 = 36,5$

$$M_i = 1/2(\text{skor tertinggi} + \text{terendah}) = 54$$

$$S_{di} = 1/6(\text{skor tertinggi} - \text{terendah}) = 4$$

$$> M_{\text{ideal}} + 1,5 (SD_{\text{ideal}}) = 60 \text{ (sangat tinggi)}$$

$$M_{\text{ideal}} + 0,5 (SD_{\text{ideal}}) < X \leq M_{\text{ideal}} + 1,5 (SD_{\text{ideal}}) = 56 - 60 \text{ (tinggi)}$$

$$M_{\text{ideal}} - 0,5 (SD_{\text{ideal}}) < X \leq M_{\text{ideal}} + 0,5 (SD_{\text{ideal}}) = 52 - 56 \text{ (sedang)}$$

$$M_{\text{ideal}} - 1,5 (SD_{\text{ideal}}) < X \leq M_{\text{ideal}} - 0,5 (SD_{\text{ideal}}) = 48 - 52 \text{ (rendah)}$$

$$X < M_{\text{ideal}} - 1,5 (SD_{\text{ideal}}) = X < 48 \text{ (sangat rendah)}$$

Tabel Penolong Untuk Menghitung Standar Deviasi

No.	Interval Nilai	fi	xi	xi-x	(xi-x) ²	
1	27-33	9	30	-15,94	254,08	2286,75
2	34-40	29	37	-8,94	79,92	2317,78
3	41-47	29	44	-1,94	3,76	109,14
4	48-54	20	51	5,06	25,60	512,07
5	55-61	12	58	12,06	145,44	1745,32
6	62-68	5	65	19,06	363,28	1816,42
7	69-75	2	72	26,06	679,12	1358,25
8	76-82	2	79	33,06	1092,96	2185,93
jumlah		108	-	-	-	12331,67

standar deviasi:

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{12331,67}{107}} \\
 &= \sqrt{115,24} \\
 &= \mathbf{10,73}
 \end{aligned}$$

varians:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)} \\
 &= \frac{12331,67}{107} \\
 &= \mathbf{115,24}
 \end{aligned}$$

Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data Dengan Chi Kuadrat

$$* \text{Panjang kelas} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) / 6 = (81 - 27) / 6 = 9 \gg 10$$

*

No.	interval	penolong	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
1	27-36	36	19	3	16	256	85,33
2	37-46	46	44	14	30	900	64,29
3	47-56	56	30	37	-7	49	1,32
4	57-66	66	10	37	-27	729	19,70
5	67-76	76	3	14	-11	121	8,64
6	77-86	86	2	3	-1	1	0,33
jumlah			108	108	0		179,62

PENGUJIAN HIPOTESIS SPEARMAN RANK

No.	X	Y	x_i	y_i	$x_i - y_i = b_i$	b_i^2
1	48	56	87,5	17,5	70	4900
2	47	35	92	96	-4	16
3	68	47	8	43,5	-35,5	1260,25
4	57	56	44	17,5	26,5	702,25
5	38	53	105	24,5	80,5	6480,25
6	43	37	99	86	13	169
7	55	81	58	1	57	3249
8	46	50	96	30,5	65,5	4290,25
9	62	37	26	86	-60	3600
10	47	50	92	30,5	61,5	3782,25
11	48	41	87,5	66,5	21	441
12	61	36	30	91,5	-61,5	3782,25
13	68	35	8	96	-88	7744
14	65	41	17	66,5	-49,5	2450,25
15	55	55	58	20,5	37,5	1406,25
16	50	41	78,5	66,5	12	144
17	34	47	107	43,5	63,5	4032,25
18	52	43	69,5	55	14,5	210,25
19	38	55	105	20,5	84,5	7140,25
20	39	63	103	9	94	8836
21	49	67	83,5	5	78,5	6162,25
22	47	47	92	43,5	48,5	2352,25
23	56	31	52	104	-52	2704
24	68	32	8	102	-94	8836
25	46	54	96	22,5	73,5	5402,25
26	66	38	14	81	-67	4489
27	54	37	60,5	86	-25,5	650,25
28	48	48	87,5	40	47,5	2256,25
29	47	50	92	30,5	61,5	3782,25
30	51	57	74	15	59	3481
31	63	31	22,5	104	-81,5	6642,25
32	53	37	64	86	-22	484
33	66	42	14	59,5	-45,5	2070,25
34	58	37	38,5	86	-47,5	2256,25
35	51	40	74	73	1	1
36	50	47	78,5	43,5	35	1225
37	57	49	44	36	8	64
38	80	44	1	51,5	-50,5	2550,25
39	41	41	101	66,5	34,5	1190,25
40	53	49	64	36	28	784
41	50	41	78,5	66,5	12	144
42	48	56	87,5	17,5	70	4900
43	56	36	52	91,5	-39,5	1560,25
44	55	52	58	26,5	31,5	992,25
45	67	39	11,5	77,5	-66	4356
46	61	42	30	59,5	-29,5	870,25
47	52	59	69,5	12,5	57	3249

$$\begin{aligned}\rho &= 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2 - 1)} \\ &= 1 - \frac{6 \cdot 311948,5}{108(11664 - 1)} \\ &= 1 - \frac{1871691}{1259604} \\ &= 1 - 1,485936 \\ &= -0,485936\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}t &= r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}} \\ &= -0,485 \sqrt{\frac{108 - 2}{1 - (-0,485)^2}} \\ &= -0,485 \sqrt{\frac{106}{1 - 0,235}} \\ &= -0,485 \sqrt{138,56} \\ &= -5,709\end{aligned}$$

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

48	58	36	38,5	91,5	-53	2809
49	54	50	60,5	30,5	30	900
50	56	54	52	22,5	29,5	870,25
51	50	49	78,5	36	42,5	1806,25
52	59	28	33,5	106	-72,5	5256,25
53	61	44	30	51,5	-21,5	462,25
54	56	50	52	30,5	21,5	462,25
55	57	38	44	81	-37	1369
56	57	49	44	36	8	64
57	53	65	64	6,5	57,5	3306,25
58	62	42	26	59,5	-33,5	1122,25
59	56	41	52	66,5	-14,5	210,25
60	62	40	26	73	-47	2209
61	52	43	69,5	55	14,5	210,25
62	58	43	38,5	55	-16,5	272,25
63	68	34	8	99	-91	8281
64	56	48	52	40	12	144
65	52	38	69,5	81	-11,5	132,25
66	59	44	35,5	51,5	-16	256
67	63	49	22,5	36	-13,5	182,25
68	65	37	17	86	-69	4761
69	64	40	19,5	73	-53,5	2862,25
70	60	39	33,5	77,5	-44	1936
71	69	42	5	59,5	-54,5	2970,25
72	56	56	52	17,5	34,5	1190,25
73	68	35	8	96	-88	7744
74	78	27	2	107,5	-105,5	11130,25
75	65	78	17	2	15	225
76	63	75	22,5	3,5	19	361
77	41	75	101	3,5	97,5	9506,25
78	50	35	78,5	96	-17,5	306,25
79	61	39	30	77,5	-47,5	2256,25
80	66	33	14	100,5	-86,5	7482,25
81	67	46	11,5	46,5	-35	1225
82	44	46	98	46,5	51,5	2652,25
83	57	42	44	59,5	-15,5	240,25
84	60	36	33,5	91,5	-58	3364
85	64	40	19,5	73	-53,5	2862,25
86	70	31	4	104	-100	10000
87	61	27	30	107,5	-77,5	6006,25
88	63	33	22,5	100,5	-78	6084
89	73	35	3	96	-93	8649
90	53	40	64	73	-9	81
91	47	45	92	48,5	43,5	1892,25
92	52	61	69,5	10	59,5	3540,25
93	57	64	44	8	36	1296
94	41	52	101	26,5	74,5	5550,25
95	49	60	83,5	11	72,5	5256,25
96	51	39	74	77,5	-3,5	12,25
97	56	48	52	40	12	144

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 0560/UN34.15/PL/2012

13 Maret 2012

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

Yth. Pemimpin SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225
YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan **"HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PERILAKU AGRESI SISWA KELAS X TEKNIK OTOMOTIF"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Hendrawan Pramundito	06504241022	Pend. Teknik Otomotif - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

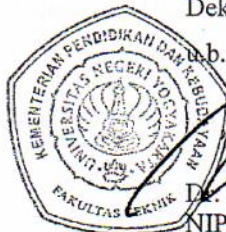
Nama : Gunadi, M.Pd.

NIP : 19770625 200312 1 002

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

b. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

06504241022 No. 358

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 0100/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

10 April 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. KEPALA SEKOLAH SMK TAMAN SISWA YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PERILAKU AGRESI SISWA KELAS X TEKNIK OTOMOTIF DI SMK TAMAN SISWA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Hendrawan Pramudito	06504241022	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK TAMAN SISWA YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Gunadi, M.Pd.
NIP : 19770625 200312 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 10 April 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3473/N/4/2012

embaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY
anggal : 10 April 2012

Nomor : 0100/UN.34.15/PL/2012
Perihal : Ijin Penelitian

engingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

IJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

ama : HENDRAWAN PRAMUNDITO NIP/NIM : 06504241022
amat : Karangmalang Yogyakarta
dul : HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PERILAKU AGRESI SISWA KELAS X TEKNIK OTOMOTIF DI SMK TAMAN SISWA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012
kasi : SMK TAMAN SISWA YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
aktu : 11 April 2012 s/d 11 Juli 2012

ngan Ketentuan

Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 11 April 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perakonomian dan Pembangunan

PLH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



mbusan :

Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
Walikota Yogyakarta c.q Ka. Dinas Perizinan
Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY
Dekan Fak. Teknik UNY
Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
Surat Ijin Penelitian
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1080
2795/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/3473/V/4/2012 Tanggal : 11/04/2012
Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : HENDRAWAN PRAMUNDITO NO MHS / NIM : 06504241022
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Gunadi, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PERILAKU AGRESI SISWA KELAS X TEKNIK OTOMOTIF DI SMK TAMAN SISWA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 11/04/2012 Sampai 11/07/2012
Ampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Keterangan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu-kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

HENDRAWAN PRAMUNDITO

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 17 APRIL 2012

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. HARDONO
NIP 195804101985031013

Sebaran Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Taman Siswa Yogyakarta
5. Ybs.

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian



**YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA
PERGURUAN TAMANSISWA CABANG JETIS**

Menyelenggarakan :

Bagian : Taman Indria (TK) ; Taman Muda (SD) ; Taman Dewasa (SMP)

Taman Madya (SMA) ; Taman Karya Madya Teknik (SMK)

Alamat : Jalan AM.Sangaji 39 Telepon (0274) 6843939 Yogyakarta 55233

Web : www.tamsisjetis.blogspot.com

Nomor : Pan.210/Ts.Jt/ IV/2012

21 April 2012

H a l : Ijin Penelitian

Kepada Yth
Pimpinan SMK Tamansiswa Jetis
di Yogyakarta

Salam dan bahagia,

Menindak lanjuti Surat dari Dinas perizinan Nomor: 070/1080, 2795/34 tertanggal 17 April 2012 tentang ijin penelitian di SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya Perguruan Tamansiswa Jetis tidak keberatan Sdr. HENDRAWAN PRAMUNDITO untuk mengadakan Penelitian.

Untuk selanjutnya agar yang bersangkutan langsung berhubungan dengan Kepala Sekolah SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majelis Cabang Tamansiswa Jetis
Panitera



KIMULYONO, S.Pd

Tembusan

Ketua Jurusan Pend Teknik Otomotif UNY



YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TINGKAT ATAS
SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA

JENJANG AKREDITASI :

1. TEKNIK LISTRIK PEMAKAIAN : TERAKREDITASI A
2. TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF : TERAKREDITASI A
3. TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
4. TEKNIK MULTIMEDIA



TÜV Rheinland
CERT
ISO 9001

SK. Badan Akreditasi Sekolah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor : 12.01/BAP/TH/X/2009

ALAMAT : JL. PAKUNINGRATAN No. 34 A YOGYAKARTA 55233 TELP/FAX : (0274) 515836, E-mail : smktamsis-vk@live.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 202/SMK-TS/23/VI/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sugiyo Pranoto, S.Pd
Jabatan : Kcpala Sekolah
Unit Kerja : SMK TAMANSISWA
Alamat : Jalan Pakuningratan No. 34A, Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HENDRAWAN PRAMUNDITO
NIM : 06504241022
Fakultas : FAKULTAS TEKNIK
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di SMK TAMANSISWA Jetis Yogyakarta pada tanggal 29 Mei 2012 sampai dengan tanggal 1 Juni 2012 dengan judul penelitian : **"HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PERILAKU AGRESI SISWA KELAS X TEKNIK OTOMOTIF DI SMK TAMANSISWA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011 / 2012"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Juni 2012

SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA



KEPALA SEKOLAH,

PRANOTO, S.Pd

Lampiran 6. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Hendrawan Pramundito
No. Mahasiswa : 06504241022
Judul PA/TAS : Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Sikap Agresivitas Siswa
Kelas X Teknik Otomotif pada Kompetensi Penggunaan dan Pemeliharaan Alat
Dosen Pembimbing : Gunadi, M.Pd. Ukur di SMK Taman Siswa

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Selasa, 20/9 2011	Bab I	Latir Belatang & Identifikasi	JHS
2			Masalah perlu & intermukan	
3	Kamis, 22/9 2011	Bab I	Perbaikan Identifikasi &	JHS
4			Lanjut Bab II	
5		Bab II	Referensi belum cukup	JHS
6			untuk membantu kerangka pikir yg kuat	
7		Bab II	Mulai Bab III (Dicoba)	JHS
8		Bab IV	Dicoba membuat instrumen	JHS
9	Kamis, 10/11 2011	Bab II	Instrumen jangan menguraikan kpt jawaban tertentu,	JHS
10			cara kembali indikator	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Lampiran 6. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Hendrawan Pramundito
No. Mahasiswa : 06504241022
Judul PA/TAS : Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Sikap Agresifitas Siswa
Dosen Pembimbing : Gunadi, M. Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Rabu, 7/12 2011	Bab II	Perbaiki Instrumen (pembobotan operasional, dll)	
2			Kaji pustaka terkait	
3	Selasa, 27/12 2011	Bab III	Perbaiki Instrumen & siapkan judgment expert	
4				
5	Kamis, 5/1 2012	Bab III	Perbaiki Instrumen	
6	Jumat, 13/1 2012	Bab III	Instrumen & judgment	
7	Rabu, 7/2 2012	Bab III	Data ke interval	
8	Kamis, 8/2 2012	Bab III	Uji coba Instrumen	
9	Selasa, 20/2 2012	Bab III	Proses pengisian ambil data	
10	Selasa, 21/2 2012	Bab III	Data hasil & analisis	

Keterangan :

- Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
- Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

Lampiran 6. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Hendrawan Pramundito
No. Mahasiswa : 06504241022
Judul PAKTAS : Hubungan Motivasi Belajar Siswa dan Perilaku Agresi Siswa Kelas X Teknik Otomotif SMK Taman Siswa
Dosen Pembimbing : Gunadi, M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Selasa, 5/6 2012	Bab IV	- Tabel disekopi - Pembahasan kurang	JS-
2	Senin, 25/6 2012	Bab V	- Pembahasan & masalah akut	JS-
3			- Pelajari statistik, lanjut dk, dk	JS-
4				JS-
5			Mulai Bab V	JS-
6	Rabu, 18/7 2012	Bab I - V	Pertbaiki semua catatan	JS-
7	Jumat, 1/9 2012	Bab I & II	Pertajam Bab I	JS-
8	Senin, 15/10 2012	Bab I - V	Pertbaiki catatan	JS-
9	Senin, 12/11 2012		Siap & uji	JS-
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PAKTAS

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Amir Fatah, M.Pd.**

NIP : 19730817 200801 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul “**Hubungan Motivasi Belajar Siswa dan Sikap Agresifitas Siswa Kelas X Teknik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta**” dari mahasiswa :

Nama : Hendrawan Pramundito

NIM : 06504241022

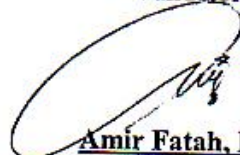
Telah **siap/~~belum~~***) digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1. Instrumen siap digunakan
.....
.....
2.
.....
.....
3.
.....
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Januari 2012

Validator



Amir Fatah, M.Pd.

NIP. 19730817 200801 1 012

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 8. Bukti Selesai Revisi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Hendrawan Pramundito
No. Mahasiswa : 065041291022
Judul PA / Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Perilaku Agresi Siswa
Kelas X Teknik Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012
Dosen Pembimbing : Gunadi, M.Pd.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Gunadi, M.Pd.	Ketua Penguji		10/1 - '13
2	Sukasumanio, M.Pd.	Sekretaris Penguji		10/1 - '13
3	Lilik Chaerul Y., H.Pd.	Penguji Utama		27/12 - '12

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir / Tugas Akhir Skripsi